

**EKSPEKTASI MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
(KPI) UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA ALGHAZALI (UNUGHA)
CILACAP TERHADAP PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN
PENYIARAN ISLAM (KPI)**

(Studi Kasus Mahasiswa KPI Angkatan 2020 Dan 2021)



Diajukan kepada Fakultas Keagamaan Islam

Universitas Nahdlatul 'Ulama Al-Ghazali (UNUGHA) Cilacap

Untuk Memenuhi Persyarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Nama : Azhar Soleh Mukti

Nim : 1723311002

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI (UNUGHA)
CILACAP
2021**

SURAT PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azhar Soleh Mukti

Nim : 1723311002

Fak/Prodi : FKI/KPI

Tahun : 2017

Judul : **EKSPEKTASI MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA ALHAZALI (UNUGHA) CILACAP TERHADAP PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) (Studi Kasus Mahasiswa KPI Angkatan 2020 Dan 2021)**

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar orisinal atau asli buatan sendiri, tidak ada unsur menjiplak atau dibuatkan. Jika dikemudian hari ditemukan adanya indikasi dari salah satu dari unsur diatas maka saya bersedia dicabut gelar keesarjaan saya..

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan kesadaran penuh dan tanpa unsur paksaan dari pihak manapun.

Cilacap, 24 - 11 - 2021

Pemulis Skripsi



Azhar Soleh Mukti

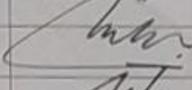
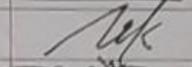
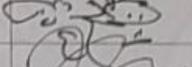
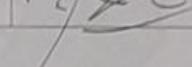
NIM:1723311002

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Azhar Soleh Mukti
NIM : 1723311002
Fakultas / Prodi : Keagamaan Islam / Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul skripsi : "Ekspektasi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap Terhadap Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) (Studi Kasus Mahasiswa KPI Angkatan 2021 dan 2020)"

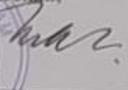
Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada sidang skripsi hari **rabu** tanggal **dua belas** bulan **Januari** tahun **dua ribu dua puluh dua** dengan hasil **LULUS**. Skripsi telah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang / Penguji 1	Misbah Khusurur, M.S.I.		04/03/2022
Sekretaris Sidang/ Pembimbing	Hanifah Muyasaroh, S.Ag., M.Si		22/02/2022
Penguji 2	Dra. Tuti Munfarida, M.Si		22/02/2022
Ass. Pembimbing	Ismah, M.Pd.		24/02/2022

Skripsi disahkan oleh Dekan Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 04 maret 2022

Mengesahkan
Dekan,

Misbah Khusurur, M.S.I.
NIDN. 2105128101

Hanifah Muyasaroh, S.Ag,M.Si

Ismah S.Ag. M.Pd

DOSEN FAK. KEAGAMAAN ISLAM UNIVERSITAS NAHDLATUL

'ULAMA ALGHAZALI

NOTA PEMBIMBING

Cilacap21 Desember

2021

Hal :Skripsi Azhar Soleh Mukti

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Keagamaan Islam (FKI)

Universitas Nahdlatul 'Ulama Al Ghazali (UNUGHA)

Di-

Cilacap

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Setelah saya memeriksa dan mengadakan koreksi seperlunya atas skripsi saudara:

Nama : Azhar Soleh Mukti

Nim : 1723311002

Fakultas/Prodi : FKI/KPI

Judul :EKSPEKTASI MAHASISWA KOMUNIKASI DAN
PENYIARAN ISLAM (KPI) UNIVERSITAS
NAHDLATUL ULAMA ALGHAZALI (UNUGHA)
CILACAP TERHADAP PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) (Studi
Kasus Mahasiswa KPI Angkatan 2020 Dan 2021)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kesidang munaqosah.

Bersama ini kami kirimkan skripsi tersebut, semoga dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

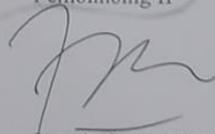
Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Pembimbing I

Pembimbing II


HanifahMuyasaroh,S.Ag.M.Si

NIDN: 2119106801


Ismah S.Ag. M.Pd

NIDN:21130674

MOTTO

“yen ono masalah iku dirempug ojo saling gebug”

(Angling Darma)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua saya, Bapak Mahbub Sudasti, yang selalu memberikan doa restu, kasih sayang dan segenap bantuan baik moral, materil dan spiritual sehingga skripsi ini terselesaikan dan Alm. Ibu Siti Sofiyah yang sudah melahirkan saya dan selama hidupnya selalu memberikan dukungan dan kasih sayang kepada saya.
2. Kakak saya, M.Faruq Pagar Alam, Naely Najah, Ibnu Aly Ismail, Iis Kurniatun, dan Abdul Hamid Husaeni, yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
3. Saudara dan keluarga besar saya yang selalu mendoakan dan memotivasi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah S.W.T karena dengan nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik dan sesuai pada waktu yang ditentukan. Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial.

Pada Kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Ucapan terima kasih ditujukan kepada:

1. Drs. KH. Nasrulloh M.H. Selaku Rektor Universitas Nahdlatul ulama Alghazali
2. Misbah Khusurur, M. S.I Dekan Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.
3. Hj. Hanifah Muyasaroh S.Ag. M.Si selaku Ka Prodi KPI dan dosen pembimbing I
4. Ismah S.Ag M.Pd. selaku dosen pembimbing II
5. Sahabat saya, Miftahul Ulum, Miftahul Wafa, A.Halwani, Rizki Damaris, Fikron Faqihudin, Riyan Alwi, Ismi Dwi Kurniasih, Dea Fidyantika, Annisa Nurfitriia Dewi,
6. Keluarga besar PMII Cilacap

7. Sahabat-sahabat program studi S1 Komunikasi Dan Penyiaran Islam yang telah menjadi pemicu dan saling berbagi ilmu selama kuliah sehingga saya banyak mendapat ilmu dan pengalaman.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini mempunyai banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan penulisan berikutnya.

Selanjutnya saya mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bannyumas, 28-11-2021

Azhar Soleh Mukti

ABSTRAK

Azhar Soleh Mukti 1723311002. Ekspektasi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Nahdlatul Ulama Imam Ghazali (UNUGHA) Terhadap Pendidikan di Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Studi Kasus Terhadap Angkatan 2020 dan 2021

Penelitian ini didasari atas fenomena besarnya jumlah peminat yang memilih prodi KPI sebagai pilihan studinya di UNUGA. Dengan menjamurnya prodi KPI di Universitas Negeri dan Swasta serta lembaga-lembaga pendidikan, prodi KPI UNUGHA tidak pernah kehilangan peminatnya, bahkan dari tahun ke tahun jumlah peminat dari prodi KPI UNUGHA semakin meningkat. Maka penelitian ini tertarik untuk mengkaji bagaimana ekspektasi mahasiswa sebagai bagian dari Universitas, khususnya mahasiswa baru terhadap prodi KPI UNUGHA, dengan tujuan mengetahui apakah ekspektasi sebelum dan sesudah menjadi mahasiswa KPI sesuai atau tidak.

Penelitian Ekspektasi mahasiswa prodi KPI UNUGHA terhadap pendidikan di prodi KPI (studi kasus mahasiswa KPI semester 1 dan 3) yang dilakukan dalam jangka waktu dari bulan oktober-desember tahun 2021 dengan menggunakan metode kuantitatif-deskriptif dengan jumlah responden 33 mahasiswa. Dengan rincian semester 1 jumlah 22 responden dan semester 3 yaitu 11 responden,

Karakteristik responden yang pertama jenis kelamin, dari 33 responden, 18 diantaranya laki-laki (54,55%) dan 15 perempuan (45,45%), jumlah responden laki-laki lebih banyak dari jumlah responden perempuan hal ini sejalan dengan jumlah mahasiswa aktif prodi KPI UNUGHA tahun 2021 dimana jumlah mahasiswa laki-laki lebih banyak dari mahasiswa perempuan, dan usia responden terbanyak yaitu usia 18-22 tahun dengan jumlah 28 responden (84,85%) penelitian ini menghasilkan skor yang baik dengan rincian, tujuan belajar 73,03% (baik), rancangan kurikulum 73,70% (baik), proses belajar 75,07% (baik), dan penilaian hasil belajar 76,21% (baik). Hasil Penelitian ini yaitu ekspektasi mahasiswa antara sebelum dan sesudah menjadi mahasiswa KPI UNUGHA sesuai.

Kata Kunci :Ekspektasi, Pendidikan Komunikasi dan Penyiaran Islam

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	VI
KATA PENGANTAR	VII
ABSTRAK	IX
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL.....	XII
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Devinisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
E. Telaah Pustaka	7
F. Kerangka Skripsi.....	9
BAB II.....	11
KERANGKA TEORITIK.....	11
A. Ekspektasi Pendidikan.....	11
B. Standar Pendidikan Tinggi	25
BAB III	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis dan pendekatan Penelitian.....	29
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	29
C. Objek Dan Subjek Penelitian	29
D. Variabel Penelitian	30
E. Populasi dan Sampel Penelitian	30
1. Populasi.....	30

2. Sampel	31
F. Metode Pengumpulan Data	32
G. Pengolahan Data.....	34
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	36
I. Etika Penelitian.....	37
J. Jalannya Penelitian	38
K. Analisis data	39
BAB IV	42
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	42
A. PEMBAHASAN	42
1. Sejarah Prodi KPI UNUGHA	42
2. Letak Geografis.....	43
3. Identitas Prodi KPI UNUGHA	44
4. Visi Misi dan Tujuan	45
5. Profil Lulusan Prodi KPI UNUGHA	46
B. UJI INSTRUMEN	47
1. Uji Validitas	47
2. Uji Reliabilitas	50
C. HASIL PENELITIAN	51
1. Karakteristik Responden.....	51
2. Ekpeктаasi Mahasiswa Prodi KPI UNUGHA Terhadap Pendidikan di Prodi KPI.....	54
BAB V.....	58
PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Table 2 jumlah mahasiswa KPI UNUGHA tahun 2021	3
Table 3 kisi-kisi kuisioner	33
Table 4 skala likert	34
Table 5 analisis data	41
Table 6 Uji validitas tujuan belajar	48
Table 7 Uji validitas rancangan kurikulum	48
Table 8 Uji validitas kegiatan belajar mengajar	49
Table 9 Uji validitas penilaian belajar	49
Table 10 nilai alpha	50
Table 11 Reliability Statistics	50
Table 12 distribusi frekuensi jenis kelamin	51
Table 13 distribusi frekuensi usia	52
Table 14 distribusi frekuensi semester	53
Table 15 ekspektasi mahasiswa terhadap pendidikan	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekspektasi bisa menjadi kekuatan besar dalam kehidupan manusia,. Semua yang dilakukan manusia tidak lepas dari ekspektasi, dengan kekuatan ekspektasi inilah manusia berani melangkah maju, demi menggapai sesuatu yang agung, seseorang pelajar pasti memiliki ekpektasi akan ada peningkatan ilmu atau wawasan dalam dirinya. Begitu juga dengan pengusaha, mereka punya ekspektasi untuk mendapatkan keuntungan¹ Pengertian ekspektasi sangatlah abstrak, tidak bisa diukur secara matematis, akan tetapi dapat dirasakan dari penilaian baik buruk, ataupun tanggapan negatif positif.

Penelitian ini fokus pada ekspektasi mahasiswa terhadap pendidikan di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Nahdlatul Ulama Alghazali (UNUGHA) Cilacap,sebelum menjadi UNUGHA KPI adalah bagian dari Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) merupakan perguruan tinggi keagamaan Islam di kabupaten Cilacap yang sudah berdiri sejak 18 mei 1989 dengan surat edaranya : nomor036/BAKII/C-127/VI/89. Kehadiranya tidak lepas dari Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah (Ya BAKKI) karena perguruan tinggi ini dibawah naungan yayasan tersebut. IAIIG memiliki tiga fakultas, antara alain: Fakultas Tarbiyah, fakultas Dakwah, dan fakultas Syahriah.²

¹ Jamal Ma'muri, *The Law Of PositiveThinking*, (Yogyakarta: Gara Ilmu, 2009). hlm. 102.

²<http://iaiiig.ac.id/sejarah-iaiiig/>. diakses 19 agustus 2021.

Ekspektasi mahasiswa/calon mahasiswa dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya adalah ekspektasi mahasiswa/calon mahasiswa terhadap pendidikan yang ditawarkan, pendidikan yang berkualitas merupakan faktor penting pada calon mahasiswa dalam menentukan program studinya, di zaman sekarang pendidikan masih dianggap sebagai kekuatan dalam kelompok sosial, pendidikan mempunyai peran penting dalam membentuk karakter bangsa, pengembangan intelektualitas, moralitas, sosialitas dan religiusitas. Kegagalan dunia pendidikan dalam menyiapkan masa depan manusia, merupakan kegagalan bagi keberlangsungan kehidupan bangsa, keberhasilan penyelenggara pendidikan pada suatu institusi pendidikan sangat ditentukan manajemen pendidikan, karena manajemen merupakan langkah strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan, secara umum, Perguruan Tinggi Islam kurang diminati oleh masyarakat karena isu kualitas pendidikan yang rendah,³ akan tetapi Program Studi KPI UNUGHA Cilacap seakan-akan menjadi program studi yang sangat di unggulkan oleh mahasiswanya sendiri, dengan slogannya, KPI UNUGHA keren, pasti!, dan bukti program studi KPI UNUGHA Cilacap tidak pernah kehilangan peminatnya, tercatat per-tahun 2016-2021 jumlah mahasiswanya selalu meningkat, peningkatan jumlah mahasiswa/calon mahasiswa yang memilih Program Studi KPI sebagai pilihan studinya di UNUGHA Cilacap, tentunya suatu prestasi yang luar biasa, hal ini menunjukkan bahwa ekspektasi mahasiswa terhadap Program Studi KPI sangat tinggi, ekspektasi yang tinggi akan menimbulkan motivasi yang tinggi pula, memelihara motivasi adalah kunci sukses, motivasi diperlukan untuk mendorong

³Fathul Janah, *Manajemen Akademik Lembaga Pendidikan Tinggi Islam*, (Yogyakarta: Safiria Insania Pres, 2009). hlm. 1.

proses kreatif dan inovatif, akan tetapi pihak akademik program studi KPI UNUGHA perlu berhati-hati, jika ekspektasi yang diberikan tidak sesuai dengan ekspektasi yang diberikan diawal maka akan menjadi *boomerang* bagi program studi itu sendiri

Table 1 jumlah mahasiswa KPI UNUGHA tahun 2021

Jumlah Mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Nahdlatul Ulama Alghazali		
No	Semester	Jumlah Mahasiswa
1	1	31
2	3	14
3	5	19
4	7	16
5	9	13
6	11	3
Jumlah		96 ⁴

Melihat fenomena ini, peneliti sangat tertarik untuk mengkaji tentang ekspektasi mahasiswa KPI UNUGHA terhadap pendidikan diprogram studi KPI UNUGHA Cilacap. Apakah ekspektasi yang diberikan setelah menjadi mahasiswa sesuai dengan ekspektasi yang diberikan sebelum menjadi mahasiswa.

⁴Data Fakultas Keagamaan Islam 2021.

B. Devinisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahan perspektif dalam memahami judul penelitian ini, maka akan dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian, istilah-istilah tersebut adalah

1. Ekspektasi mahasiswa

Ekspektasi adalah harapan yang diharapkan menjadi kenyataan, dan ekspektasi dibebankan terhadap sesuatu dengan tujuan mendapat dampak yang baik, atau menjadi lebih baik,⁵ ekspektasi timbul dari dua jenis kepercayaan. Pertama percaya pada sesuatu, Jika anda percaya pada sesuatu maka Anda akan mengatakan bahwa sesuatu itu ada. Kedua, adalah kepercayaan mengenai, merupakan perasaan yang dimiliki mengenai adanya hubungan khusus antara dua hal⁶

2. Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Mahasiswa yang mengambil studi di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) bertujuan untuk menghasilkan pribadi yang berkualitas dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat khususnya di bidang komunikasi dan penyiaran, melalui retorika, tablig, media cetak, radio, televisi serta media baru. Selain itu juga dapat menjadi pribadi yang menguasai teknologi informasi dan komunikasi penyiaran dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai ke-Islaman

Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) adalah salah satu program studi di UNUGHA Cilacap, program studi yang berfokus pada pengelolaan media massa,

⁵ <https://m.merdeka.com/jateng/ekspektasi-adalah-harapan-besar-ketahui-pengertian-dan-contohnya-klm.html?page1-2>. Diakses pada 18 agustus 2021.

⁶ Morissan, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2013). hlm. 91-92.

(cetak/elektronik/media sosial), jurnalistik, *public speaking*, fotografi dan cinematography⁷

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi tepatnya di dharma pertama, secara hukum, pendidikan tinggi dapat dipahami sebagai wadah peserta didik/mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri yang dikelola secara berkualitas melalui kepemimpinan dan manajemen yang menekankan pada aspek mutu, meliputi : *learning objectives* (tujuan pembelajaran atau belajar) *curricular design* (rancangan kurikulum) *teacing and learning activites* (kegiatan belajar mengajar) *student learning assessment* (penilaian belajar)⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut,

1. Bagaimana ekspektasi mahasiswa program studi KPIUNUGHA terhadap (tujuan kuliah di KPI) diprogram studinya?
2. Bagaimana ekspektasi mahasiswa program studi KPIUNUGHA terhadap (Rancangan kurikulum KPI) diprogram studinya?
3. Bagaimana ekspektasi mahasiswa program studi KPIUNUGHA terhadap (kegiatan belajar mengajar di Prodi KPI) diprogram studinya?

⁷<http://www.instagram.com/tv/CRHKPVqnbMM/?utm-medium=copy-link>.

⁸Safrudin Aziz, *Manajemen Perguruan Tinggi Koreksi dan Implementasi*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016). hlm. 224.

4. Bagaimana ekspektasi mahasiswa program studi KPI UNUGHA terhadap (penilaian belajar di Prodi KPI) diprogram studinya?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui ekspektasi mahasiswa program studi KPI UNUGHA terhadap diprogram studinya

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden.
- b. Mengetahui ekspektasi sebelum menjadi mahasiswa
- c. Mengetahui Ekspektasi mahasiswa sesudah kuliah di KPI UNUGHA.

3. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya dalam bidang teori komunikasi khususnya teori eespektasi
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan pertimbangan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dalam bidang teori ekspektasi

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi semua pembaca.

- 2) Untuk memberi informasi bagi mahasiswa dan pihak akademik program studi KPI UNUGHA terkait ekspektasi mahasiswanya
- 3) Sebagai bahan informasi penelitian lebih lanjut

E. Telaah Pustaka

Untuk melakukan penelitian tentang ekspektasi mahasiswa KPI UNUGHA Cilacap terhadap pendidikan diprogram studi KPI maka perlu dilakukan telaah terhadap studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk melihat relevansi dan sumber-sumber yang akan dijadikan rujukan dalam penelitian ini dan sekaligus sebagai upaya menghindari duplikasi terhadap penelitian ini. Di antara beberapa kajian yang relevansi dengan judul diatas, adalah:

1. Skripsi citra dan ekspektasi mahasiswa terhadap program studi ilmu komunikasi fakultas ilmu komunikasi Universitas Dwijendra yang ditulis oleh Ni Nyoman Cipta Dewi, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan analisis deskriptif, subjek penelitian seluruh mahasiswa semester ganjil program studi ilmu komunikasi tahun akademik 2019-2020 dengan jumlah responden 136 mahasiswa.⁹Dengan hasil, citra program studi ilmu komunikasi sangat baik dengan skor akhir mencapai 85,7%, akan tetapi untuk ekspektasi ada sedikit catatan. Perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu peneliti hanya fokus dengan ekspektasi pendidikannya, sedangkan skripsi ini fokus penelitian citra dan ekspektasi.

⁹Ni Nyoman Cipta Dewi, *Citra dan Ekspektasi Mahasiswa Terhadap Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Dwijendra*, (Bali: 2019). hlm. IX. tidak dipublikasi.

2. Skripsi yang ditulis oleh Gayatri Sukmaningtyas dengan judul Sikap dan ekspektasi non kependidikan program profesi keguruan IKIP PGRI Semarang terhadap profesi guru penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan responden 150 mahasiswa yang mengambil program profesi keguruan, hasil dari penelitian ini menunjukkan sikap dan ekspektasi terhadap profesi guru berada di kriteria tinggi pada semua objek penelitian (100% sebanyak 150 responden)¹⁰ persamaan skripsi ini dengan skripsi peneliti yaitu pada pendekatan penelitiannya.
3. Citra dan ekspektasi terhadap jurusan ilmu komunikasi , studi pada mahasiswa baru jurusan ilmu komunikasi angkatan 2007 Universitas Muhammadiyah Malang adalah skripsi yang ditulis oleh ria suryatiningsih pada tahun 2008, skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara.dengan hasil bahwa citra jurusan ilmu komunikasi positif dimata mahasiswa baru, akan tetapi ekspektasi yang diberikan kurang sesuai antara sebelum dan sesudah menjadi mahasiswa¹¹ Letak perbedaan antara skripsi yang peneliti buat dengan skripsi yang diatas adalah waktu dan tempat yang berbeda,subjek penelitian, serta jenis penelitian,dan persamaan dalam penulisan skripsi yang peneliti lakukan yaitu fokus membahas ekspektasi.

¹⁰Gayatri Sukmaningtyas, *Sikap dan Ekspektasi Non Kependidikan Program Profesi Keguruan IKIP PGRI Semarang Terhadap Profesi Guru* (Semarang: 2010). hlm. vii. Tidak dipublikasi.

¹¹Ria Suryatiningsih *Citra dan Ekspektasi Terhadap Jurusan Ilmu Komunikasi Studi Mahasiswa Baru Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2007 Unuversitas Muhammadiyah Malang* (Malang : Comunicatioan Sience, 2008). hlm. vi. Tidak dipublikasi.

F. Kerangka Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, sistematika penulisan.

BAB II :KERANGKA TEORITIK

Bab ini dipaparkan tentang kajian teori mengenai masalah yang di angkat dalam pembahasan. Dalam penelitian ini dijabarkan dalam bentuk sub bab.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang metodologi pembahasan yang memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah yaitu meliputi pendekatan penelitian, jenis, objek dan subjek penelitian, variabel penelitian, populasi, teknik pengumpulan data, teknik analisis data

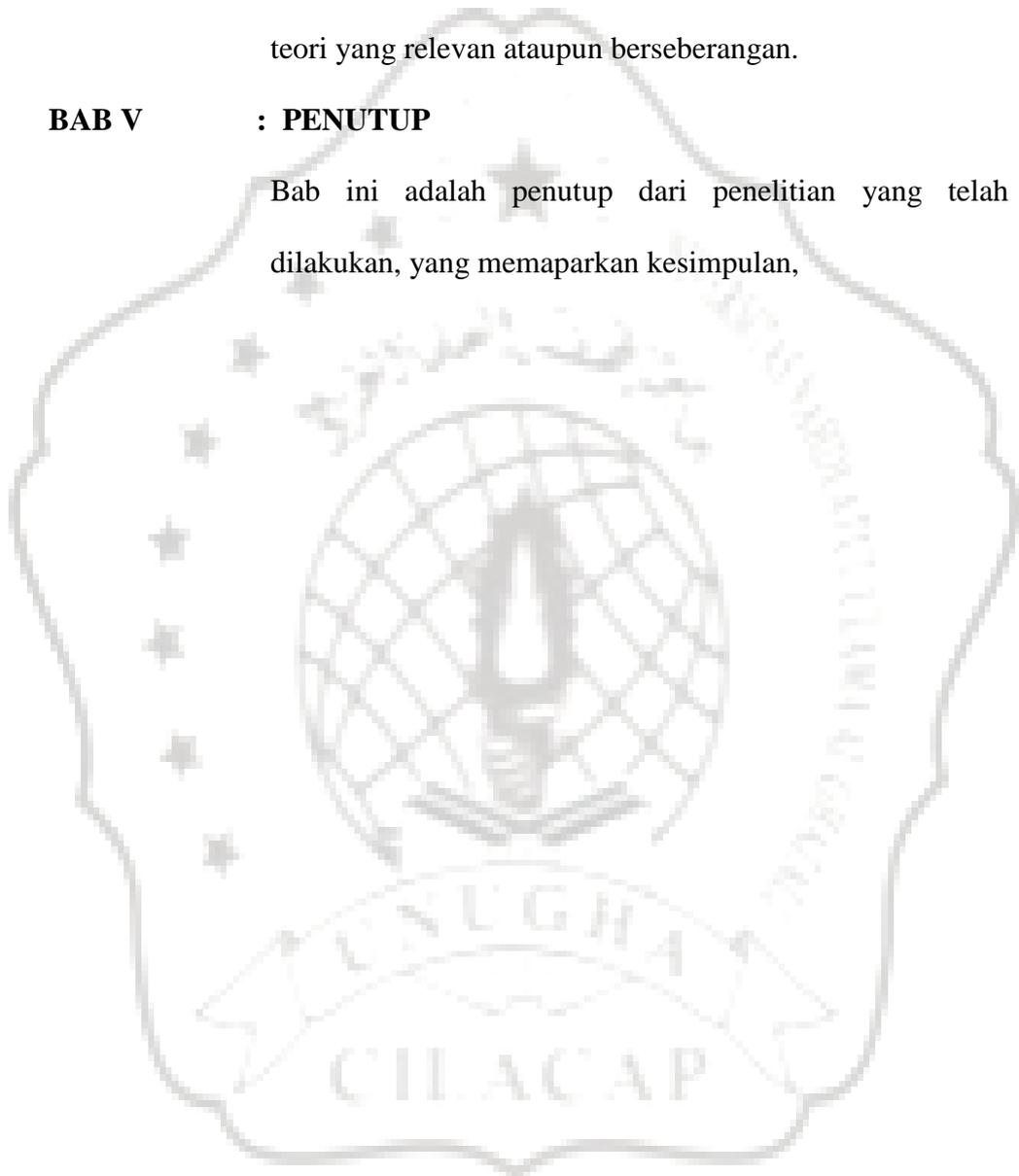
BAB IV : PENYAJIAN DAN ANAISIS DATA

Bab ini berisi setting penelitian yang dipaparkan dengan secukupnya agar pembaca mengetahui keadaan sasaran penelitian tersebut. Penyajian data memaparkan mengenai data dan fakta subjek penelitian terutama yang berhubungan dengan fokus masalah yang diajukan. Analisis data menampilkan hasil temuan yang diperoleh kemudian dianalisis. Pembahasan menjelaskan penegasan

aspek temuan penelitian yang disandingkan dengan teori-teori yang relevan ataupun berseberangan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini adalah penutup dari penelitian yang telah dilakukan, yang memaparkan kesimpulan,



BAB II

KERANGKA TEORITIK

A. Ekspektasi Pendidikan

Ekspektasi menurut bahasa berarti pengharapan,¹² pada kajian psikologi industri dan organisasi, ekspektasi diartikan sesuatu kesenangan yang tidak konstan, gagasan akan sesuatu dari masa lalu atau masa depan tentang masalah yang sering kita khawatirkan, ketika kita mengetahui sebuah kesenangan dalam situasi yang tidak tentu dan berlawanan, maka di situlah timbul harapan (ekspektasi).

Ekspektasi menekankan pada kepercayaan pada hasil tertentu, seseorang akan bertindak dengan cara tertentu tergantung pada harapan bahwa tindakan itu akan menghasilkan sesuatu yang diinginkan oleh orang yang bersangkutan.

Jadi ekspektasi adalah harapan atau perkiraan individu yang muncul dari hubungan antara usaha dan hasil yang hendak dicapai. dimana hasil dari usaha tersebut mempunyai nilai tersendiri bagi individu.¹³ Adapun faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspektasi

1. Kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan.

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (sanggup/bisa) melakukan sesuatu, kemampuan (*ability*) berarti kesanggupan/kecakapan seseorang dalam melakukan beragam tugas suatu

¹²<http://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/ekspektasi> diakses 19 agustus 2021.

¹³Gayatri Sukmaningtyas, *Sikap dan Ekspektasi Non Kependidikan Program Profesi Keguruan IKIP PGRI Semarang Terhadap Profesi Guru*, (Semarang: 2010). hlm. 26. Tidak dipublikasi.

pekerjaan. Kemampuan pada dasarnya dibagi menjadi dua, yaitu: kemampuan intelektual (berfikir, menalar dan memecahkan masalah) dan kemampuan fisik (tugas-tugas yang menuntut stamina).¹⁴

a. Kemampuan Intelektual (*Intellectual Ability*)

Kemampuan intelektual merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental (berfikir, menalar dan memecahkan masalah). Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental. Tes IQ, misalnya dirancang untuk memastikan kemampuan intelektual umum seseorang.

b. Kemampuan Fisik (*Physical Ability*)

Kemampuan fisik merupakan kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa. Kemampuan fisik adalah kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, kecekatan, kekuatan, dan keterampilan serupa.¹⁵ Jika kemampuan intelektual memainkan peran yang lebih besar dalam pekerjaan rumit yang menuntut persyaratan pemrosesan informasi, kemampuan fisik yang khusus memiliki makna penting untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang kurang menuntut keterampilan dan yang lebih terbakukan dengan sukses. Misalnya, pekerjaan yang keberhasilannya menuntut stamina, kecekatan tangan, dan kekuatan tungkai

¹⁴Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2005). hlm. 94.

¹⁵*Ibid*, hlm. 94.

atau bakat serupa menuntut manajemen untuk mengenali kapabilitas fisik seorang karyawan.¹⁶

Cara Meningkatkan Kemampuan Kerja

1. Menguasai semua keterampilan yang diperlukan dalam semua bidang pekerjaan
2. Fokus dengan apa yang di kerjakan
3. Jangan takut dengan semua hambatan dalam pekerjaan
4. Selalu focus dengan tujuan pekerjaan

Indikator Kemampuan

Dalam penelitian ini kemampuan kerja akan diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Kemampuan Intelektual
2. Kecerdasan Numerik

Kecerdasan numerik merupakan kemampuan untuk menghitung dengan cepat dan tepat.

3. Pemahaman Verbal

Pemahaman verbal merupakan kemampuan memahami apa yang dibaca dan didengar.

4. Kecepatan Perseptual

Kecepatan perseptual merupakan kemampuan mengenali kemiripan dan beda visual dengan cepat dan tepat.

¹⁶Robbins dan Judge, *Organizational Behavior*, (Bandung: Pustaka Pelajar, 2011). hlm. 67.

5. Penalaran Induktif

Penalaran induktif merupakan kemampuan mengenali suatu urutan logis dalam suatu masalah dan kemudian memecahkan masalah itu.

6. Penalaran Deduktif

Penalaran deduktif merupakan kemampuan menggunakan logika dan menilai implikasi dari suatu argument.

7. Visualisasi Ruang

Visualisasi ruang merupakan kemampuan membayangkan bagaimana suatu objek akan tampak seandainya posisinya dalam ruang diubah.

8. Ingatan

Ingatan merupakan kemampuan menahan dan mengenang kembali pengalaman masa lalu.

9. Kemampuan Fisik

a. Kekuatan Dinamis

Kekuatan dinamis merupakan kemampuan untuk mengenakan kekuatan otot secara berulang-ulang atau sinambung sepanjang suatu kurun waktu.

b. Kekuatan Tubuh

Kekuatan tubuh merupakan kemampuan mengenakan kekuatan otot dengan menggunakan otot-otot tubuh (terutama perut).

10. Kekuatan Verbal

Kekuatan verbal merupakan kemampuan mengenakan kekuatan terhadap objek luar.

11. Kekuatan Statis

Kekuatan statis merupakan kemampuan menghabiskan sesuatu energi eksplosif dalam satu atau sederetan tindakan eksplosif.

12. Keluwesan Extent

Keluwesan extent merupakan kemampuan menggerakkan otot tubuh dan merenggang punggung sejauh mungkin.

13. Keluwesan Dinamis

Keluwesan dinamis merupakan kemampuan melakukan gerak cepat.

14. Koordinasi Tubuh

Koordinasi tubuh merupakan kemampuan mengkoordinasi tindakan-tindakan serentak dari bagian-bagian tubuh yang berlainan.

15. Keseimbangan

Keseimbangan merupakan kemampuan mempertahankan keseimbangan meskipun ada kekuatan-kekuatan yang mengganggu keseimbangan itu.

16. Stamina

Stamina merupakan kemampuan melanjutkan upaya maksimum yang menuntut upaya yang sepanjang kurun waktu.

Pengalaman adalah suatu kejadian yang sudah terjadi dan mengikat pada individu secara personal, pengalaman merupakan yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, pengalaman adalah suatu yang berharga bagi manusia dan dapat diberikan kepada siapa saja untuk menjadi pedoman/pembelajaran manusia

Pengalaman juga menghubungkan antar perusahaan dan merek kepada gaya hidup dan konsumen serta menempatkan tingkah laku konsumen dan pembeli yang kadang-kadang terjadi ke dalam konteks sosial yang lebih luas. Secara keseluruhan pengalaman merangsang panca indra, emosi, kognitif, tingkah laku dan nilai hubungan yang mengakibatkan nilai fungsional.¹⁷

Pengetahuan adalah hasil dari rasa penasaran/keingintahuan memalui panca indra, terutama mata dan telinga terhadap objek tertentu, pengetahuan adalah bagian yang penting dari terbentuknya sikap/prilaku manusia.¹⁸

Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda. Secara garis besar dibagi menjadi 6 tingkat pengetahuan, yaitu :

a. Tahu

Tahu diartikan sebagai *recall* atau memanggil memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang telah dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.¹⁹Tahu disini merupakan tingkatan yang paling rendah. Kata kerja yang digunakan untuk mengukur orang yang tahu tentang apa yang dipelajari yaitu dapat menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan dan sebagainya.

¹⁷Elwin Novaris, *Pengaruh Pengalaman Kualitas Website dan Kepercayaan Terhadap Niat Pembelian Ulang Secara Online di Situs OLX Indonesia*, (2015). hlm. 21.

¹⁸Donsu, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia* (Jakarta: Salemba Infotek , 2017). hlm. 65.

¹⁹Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2005). hlm. 94.

b. Memahami

Memahami suatu objek bukan hanya sekedar tahu terhadap objek tersebut, dan juga tidak sekedar menyebutkan, tetapi orang tersebut dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahuinya.²⁰ Orang yang telah memahami objek dan materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menarik kesimpulan, meramalkan terhadap suatu objek yang dipelajari.

c. Aplikasi

Aplikasi adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data²¹ aplikasi adalah program yang memiliki aktifitas pemrosesan perintah yang perlu diperlukan untuk melaksanakan perintah dengan tujuan tertentu,²² Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan ataupun mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi atau kondisi yang lain. Aplikasi juga diartikan aplikasi atau penggunaan hukum, rumus, metode, prinsip, rencana program dalam situasi yang lain.

d. Analisis

Analisis adalah kemampuan seseorang dalam menjabarkan atau memisahkan, lalu kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen dalam suatu objek atau masalah yang diketahui.²³ Indikasi bahwa pengetahuan seseorang telah sampai pada tingkatan ini adalah jika orang tersebut dapat membedakan, memisahkan, mengelompokkan, membuat bagan (diagram) terhadap pengetahuan objek tersebut.

²⁰*Ibid*, hlm. 95.

²¹<http://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/ekspektasi>. diakses 21 Desember 2021.

²²Spriyanto Aji, *Pengantar Teknologi Informas*, (Jakarta: Salemba Infotek, 2005). hlm. 2.

²³Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2005). hlm. 96.

e. Sintesis

Sintesis merupakan kemampuan seseorang dalam merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen pengetahuan yang sudah dimilikinya. Dengan kata lain suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang sudah ada sebelumnya.²⁴

f. Evaluasi

Evaluasi merupakan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu.²⁵ Penilaian berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku dimasyarakat.

Sedangkan Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju impian atau cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan agar tercapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi berupa hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Menurut YB Mantra yang dikutip oleh Notoatmodjo, pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berpesan serta dalam

²⁴*Ibid*, hlm. 96.

²⁵*Ibid*, hlm. 97.

pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi.

b. Pekerjaan

Menurut Thomas yang kutip oleh Nursalam, pekerjaan adalah suatu keburukan yang harus dilakukan demi menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya. Pekerjaan tidak diartikan sebagai sumber kesenangan, akan tetapi merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang, dan memiliki banyak tantangan. Sedangkan bekerja merupakan kegiatan yang menyita waktu.

c. Umur

Menurut Elisabeth BH yang dikutip dari Nursalam (2003), usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun . sedangkan menurut Huclok (1998) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya.

d. Faktor Lingkungan

Lingkungan ialah seluruh kondisi yang ada sekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku individu atau kelompok.

e. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya pada masyarakat dapat memberikan pengaruh dari sikap dalam menerima informasi

Kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan yang dimiliki seseorang akan memengaruhi harapannya. Karena mereka melihat dan menafsirkan sesuatu berdasarkan apa yang mereka ketahui sehingga akhirnya mempengaruhi harapan mereka terhadap sesuatu hal yang dipersepsi tadi.²⁶

2. Pelatihan (proses belajar)

Pengertian pelatihan menurut Andrew F. Sikula dalam Mangkunegara, mendefinisikan pelatihan sebagai berikut: *“Training is a short term educational process utilizing systematic and organized procedure by which non managerial personel learn technical knowledge and skill for a definite purpose”*.

Pelatihan adalah sesuatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir, sehingga karyawan operasional belajar pengetahuan teknik pengerjaan dan keahlian untuk tujuan tertentu.

Begitu pula dengan halnya Mathis yang memberikan definisi mengenai “Pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi oleh karena itu, proses ini terikat dengan berbagai tujuan organisasi, pelatihan dapat dipandang secara sempit ataupun luas”.

Dengan demikian yang di kemukakan oleh Ambar Teguh Sulistiani dan Rosidah yang memberikan definisi mengenai Pelatihan adalah proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur sistematis perubahan perilaku para pegawai dalam satu arah guna meningkatkan tujuan-tujuan organisasional.

²⁶ Gayatri Sukmaningtyas, *Sikap dan Ekspektasi Non Kependidikan Program Profesi Keguruan IKIP PGRI Semarang Terhadap Profesi Guru*, (Semarang: 2010). hlm. 26. Tidak dipublikasi.

Sedangkan menurut Bedjo Siswanto mengemukakan bahwa Pelatihan adalah manajemen pendidikan dan pelatihan secara menyeluruh mencakup fungsi yang terkandung di dalamnya, yakni perencanaan, pengaturan, pengendalian dan penilaian kegiatan umum maupun latihan keahlian, serta pendidikan dan latihan khusus bagi para pegawai pengaturannya meliputi kegiatan formulasi, kebutuhan pemberian servis yang memuaskan, bimbingan, perijinan dan penyelaan.

Metode pelatihan berarti ketepatan cara penyampaian yang digunakan selama pelatihan itu berlangsung. *Training* yang tidak terlepas dari pengembangan kemampuan, pengukuran tujuan yang jelas, dan perubahan sikap dapat diterapkan dengan beberapa pilihan metode sesuai dengan lingkungan pelatihan

Beberapa metode tersebut menurut Wagonhurst meliputi *lecture, guestfacilitators, and video tape material* Dalam pelatihan beberapa teknik akan menjadikan prinsip belajar tertentu menjadi lebih efektif. Dalam melaksanakan pelatihan ini ada beberapa metode yang digunakan, antarlain metode *on the job* dan *off the job training*.

a. On The Job Training.

On the job training (OT) atau disebut juga pelatihan dengan instruksi pekerjaan sebagai suatu metode pelatihan dengan cara para pekerja atau calon pekerja ditempatkan dalam kondisi pekerjaan yang riil, dibawah bimbingan dan supervise dari karyawan yang telah

berpengalaman atau terlatih.²⁷ Dalam *on the job training* perlu memperhatikan prinsip-prinsip. Adanya pembimbing yang bertanggung jawab atas keberhasilan calonkaryawan dalam melaksanakan tugasnya Tersedianya waktu yang cukup agar dapat mencapai tingkat terampil atau mahir. Sikap, perilaku pegawai yang mendukung (antusias, rajin dan tekun)

b. Off The Job Training

Pelatihan di luar kerja (*Off the job training*) adalah pelatihan yang berlangsung pada waktu karyawan yang dilatih tidak melaksanakan pekerjaan rutin/biasa.²⁸

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pelatihan

Faktor-faktor yang menunjang kearah Efektivitas Pelatihan antara lain :

- a. Materi atau isi pelatihan
 - b. Metode pelatihan
 - c. Pelatih (instruktur/*trainer*)
 - d. Peserta pelatihan
 - e. Sarana pelatihan
 - f. Evaluasi pelatihan
3. Fasilitas (lingkungan)

Lingkungan mempunyai pengaruh yang dalam terhadap perkembangan individu, ekspektasi juga dibentuk dari apa yang dipelajari dari lingkungan

²⁷Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2005). hlm. 68.

²⁸*Ibid*, hlm. 70.

dimana individu itu berada, apakah lingkungan tersebut mendukung atau tidak.

Pada umumnya keluarga dan teman diidentifikasi sebagai sumber harapan

4. Penilaian

Penilaian dalam hal ini berhubungan dengan orang lain, bahwa apa yang dilakukan hasilnya akan dilihat orang lain juga.²⁹ Penilaian seseorang terhadap diri sendiri sangat mempengaruhi harapan seseorang terhadap sesuatu, karena penilaian menyangkut harga diri dan derajat diri, jika penilaian yang diberikan bersifat positif maka akan timbul motivasi atau kepercayaan diri yang tinggi,

Pendidikan berasal dari kata didik, dengan imbuhan “pe” dan akhiran “an”, pendidikan yaitu proses perubahan sikap tata laku seseorang atau kelompok orang sebagai upaya mendewasakan manusia dengan cara pengajaran dan pelatihan.³⁰ Dalam UU Nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui pengajaran, pelatihan, kegiatan bimbingan dan atau latihan bagi peranannya dimasa depan. Pengertian pendidikan menurut para ahli

Sudirman N.dkk:

“Pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok, agar menjadi dewasa dan mencapai tingkat kehidupan yang lebih tinggi, dalam arti mental “

Ki Hajar Dewantara:

“Pendidikan adalah tuntutan dalam hidup, menuntun dalam segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia mencapai kehidupan yang selamat dan bahagia setinggi-tingginya.”

²⁹ Gayatri Sukmaningtyas, *Sikap dan Ekspektasi Non Kependidikan Program Profesi Keguruan IKIP PGRI Semarang Terhadap Profesi Gur*, (Semarang: 2010). hlm. 26. Tidak dipublikasi.

³⁰ <http://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/ekspektasi>. diakses 27 November 2021.

Langeveld:

“Usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan terhadap anak menuju kedewasaan anak tersebut, atau lebih tepatnya dapat membantu anak-anak agar cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri, pengaruh orang dewasa atau pengaruh yang diciptakan orang dewasa seperti, sekolah, buku, dll, ditujukan kepada anak yang belum dewasa., itu lah yang dinamakan pendidikan.”

JJ.Rousseau:

“Pendidikan memberi kita bekal yang tidak ada ketika masih menjadi anak-anak, akan tetapi dibutuhkan ketika sudah dewasa.”

Redja Muhdyahardjo:

“Secara luas pendidikan adalah hidup, segala situasi hidup yang mempengaruhi individu baik lingkungan, pengalaman. Sedangkan secara sempit pendidikan adalah sekolah/lembaga pendidikan, proses belajar mengajar yang diselenggarakan lembaga pendidikan diupayakan untuk meningkatkan kemampuan dan kesadaran penuh terhadap tugas dsan hubungan peserta didik”³¹

Adapun Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pendidikan

1. Tujuan Pembelajaran (*learning objectives*)

Secara umum, tujuan dari pembelajaran pendidikan tinggi terdiri atas komponen-komponen penting seperti: kualitas lulusan, pengembangan kemampuan mahasiswa sesuai dengan pengetahuan dan kapabilitas sebelumnya, mengembangkan prospek kerja dan kemampuan berkontribusi dalam kehidupan sosial.

2. Rancangan Kurikulum (*curriculum design*)

Pendidikan yang berkualitas dalam perguruan tinggi harus direncanakan dan terprogram secara matang, perencanaan kegiatan belajar mengajar dituangkan dalam rancangan kurikulum yang memuat materi atau bahan ajar, perspektif

³¹Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009). hlm. 2-5.

yang digunakan, keterkaitan bahan ajar dengan jurusan yang diambil mahasiswa dan tujuan dari rancangan tersebut.

3. Kegiatan belajar mengajar (*teaching and learning activities*)

Materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan dikuasai oleh mahasiswa jika proses belajar mengajar dilakukan secara inovatif dan kreatif, tanpa meninggalkan unsur tujuan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar juga harus memperhatikan organisasi pembelajaran, metode, strategi, media atau peralatan pembelajaran lainnya.

4. Penilaian Hasil Belajar (*student learning assesment*)

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur capaian hasil belajar peserta didik, penilaian tidak hanya berfokus pada hasil belajar tetapi juga pada proses belajar, Penilaian hasil belajar mencakup: ukuran dan indikator penilaian yang berkaitan dengan tujuan, hasil dari penilaian digunakan sebagai bahan evaluasi dosen dan mahasiswa³²

B. Standar Pendidikan Tinggi

Standar pendidikan tinggi digunakan pada pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah dan juga masyarakat, standar pendidikan tinggi meliputi

Standar kompetensi lulusan yaitu Mempersiapkan peserta didik menjadi bagian dari masyarakat, yang terampil, mandiri, berakhlaq mulia, memiliki pengetahuan dan sikap menemukan, mengembangkan dan menerapkan ilmu

³²Safrudin Aziz, *Manajemen Perguruan Tinggi Koreksi dan Implementasi*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016). hlm. 225-229.

pengetahuan yang bermanfaat bagi kemanusiaan, adalah fokus standar kompetensi lulusan bagi pendidikan tinggi.

Kedua standar isi didalamnya memuat Materi wajib dan konsep keilmuan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan untuk mencapai kompetensi lulusan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan

Ketiga standar proses Pendidik memberikan keteladanan pendampingan, dan fasilitas dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan suasana interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik aktif berpartisipasi, dan memberikan ruang yang cukup (prakasa, kreatifitas, perkembangan fisik, psikologis serta kemandirian sesuai bakat dan minat) bagi peserta didik.

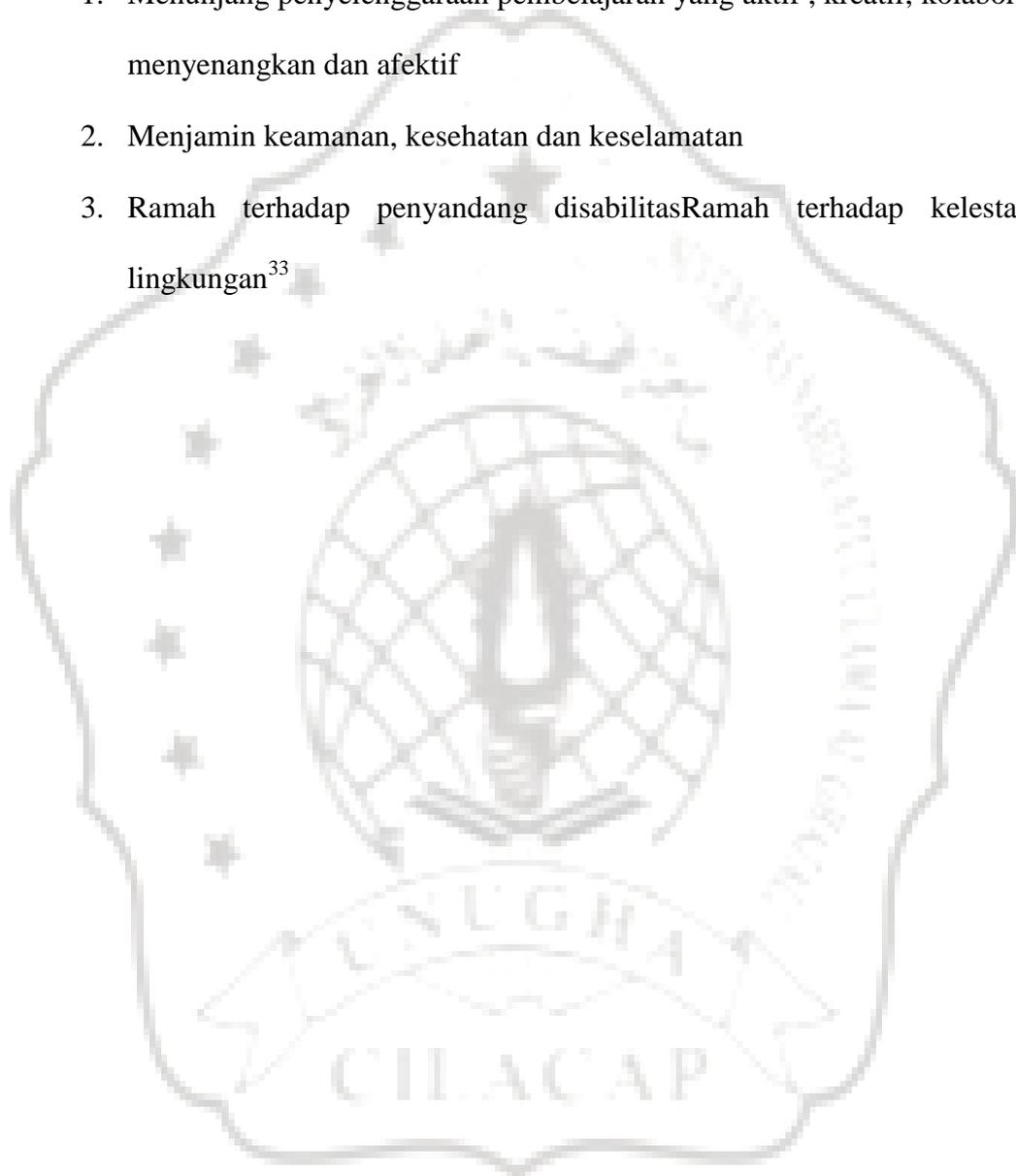
Ke-empat Standar penilaian pendidikan, Penilaian pendidikan merupakan hasil belajar peserta didik yang dilaksanakan oleh pendidik yang dilakukan secara berkeadilan, objektif dan edukatif, penilaian hasil belajar berbentuk, formatif (bertujuan mengevaluasi capaian tujuan belajar) dan sumatif (bertujuan menilai capaian hasil belajar peserta didik sebagai dasar kelulusan mata kuliah, atau program studi).

Ke-liima Standar tenaga pendidikan, Pendidik di perguruan tinggi minimal mempunyai kriteria meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional dan kualifikasi magister atau magister terapan yang dibuktikan dengan ijazah akademik.

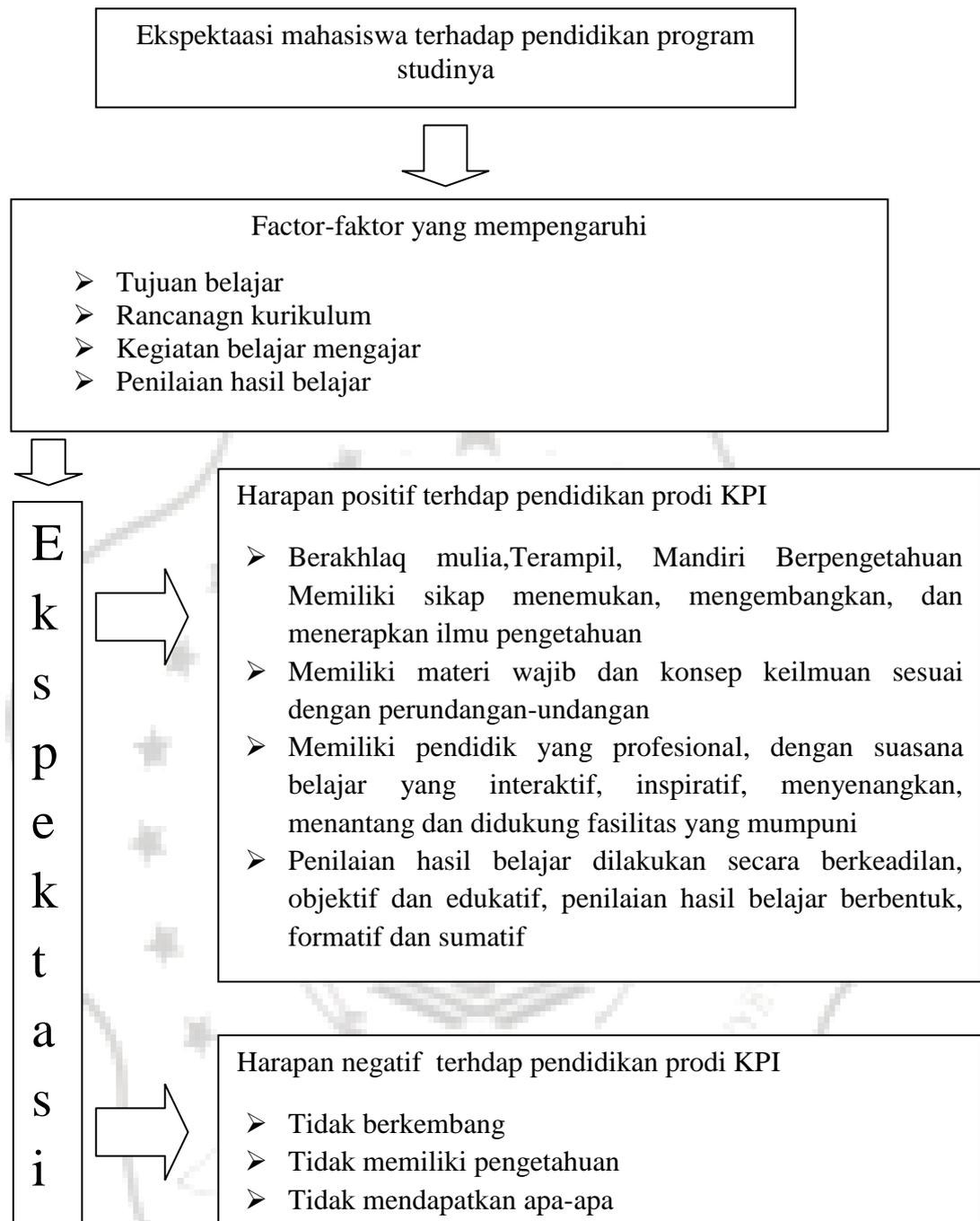
Dan yang terakhir Standar sarana dan prasarana, Sarana merupakan suatu alat yang dapat dipakai untuk menunjang proses belajar, sedangkan prasarana

adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan, Sarana dan prasarana ditentukan dengan prinsip.

1. Menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif , kreatif, kolaboratif, menyenangkan dan afektif
2. Menjamin keamanan, kesehatan dan keselamatan
3. Ramah terhadap penyandang disabilitas Ramah terhadap kelestarian lingkungan³³



³³Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Disebut penelitian lapangan karena penelitian ini dilakukan di dunia nyata, penelitian menggunakan data yang didapat secara langsung dari subjek penelitian, subjek penelitian yang dimaksud adalah mahasiswa program studi KPI UNUGHA Cilacap

penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif-survei, penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan angka-angka, atau berupa kata-kata atau kalimat, yang dikonversikan menjadi data berupa angka-angka, penelitian kuantitatif memiliki 4 varian, dan salah satunya adalah penelitian survei, penelitian survei adalah tipe penelitian dengan menggunakan kuisioner atau angket sebagai sumber data utama, dalam penelitian ini subjek penelitian diminta menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat yang sudah disediakan dalam kuisioner atau angket.³⁴

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2021. Penelitian ini dilakukan di program studi KPI UNUGHA Cilacap.

C. Objek Dan Subjek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah ekspektasi mahasiswa terhadap pendidikan di program studi KPI UNUGHA Cilacap

³⁴Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016). hlm. 20.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa KPIUNUGHA Cilacap, angkatan 2020 dan 2021 dengan jumlah 45 mahasiswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel merujuk pada karakteristik atau atribut seorang individu atau suatu organisasi yang dapat diukur atau diobservasi³⁵ sedangkan menurut Nanang Martono Variabel merupakan fokus pembahasan dalam penelitian, variabel dapat diidentifikasi sebagai konsep yang memiliki beberapa varian³⁶

Variabel dalam penelitian ini yakni variabel tunggal yakni ekspektasi mahasiswa program studi KPI UNUGHACilacap terhadap pendidikan diprogram studi KPI UNUGHA Cilacap, ekspektasi mahasiswa dijabarkan berdasarkan faktor pendidikan yang berkualitas yang meliputi, *learning objectives* (tujuan pembelajaran atau belajar) *curricular design* (rancangan kurikulum) *teacing and learning activites* (kegiatan belajar mengajar) *student learning assessment* (penilaian belajar)

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk di pelajari

³⁵ Jhon w. Creswell, *Rsearch Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). II, hlm. 76.

³⁶ Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016). hlm. 13.

dandiambil kesimpulanya, populasi terdiri atas objek/subjek, jadi bukan hanya orang, tetapi objek dan benda-benda alam lainnya.³⁷

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi KPI UNUGHA Cilacap angkatan 2020 dan angkatan 2021 yang berjumlah 45 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, semakin banyak jumlah sampel maka semakin kecil peluang kesalahan, penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin.

Jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut berdasarkan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Besar populasi.

n = besar sampel.

e = persen kelonggaran ketidaktelitian (e = 5%) karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan.

Perhitungan:

$$n = \frac{45}{1 + 45(0,1^2)} = 31,0344828$$

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010). hlm. 117.

Pengambilan sampel menggunakan *Probability Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dan memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah, observasi, wawancara dan kuisioner.

observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.³⁸ Kemudian observasi juga merupakan tehnik atau cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.³⁹ Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi secara terus terang kepada sumber data, jadi mereka mengetahui sejak awal sampai akhir bagaimana tentang aktivitas yang dilakukan oleh peneliti. Namun dalam hal ini peneliti juga melakukan observasi secara tidak terus terang atau samar, hal ini karena untuk menghindari jika suatu data yang diperlukan merupakan data yang masih dirahaskan, yang kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang kepada mereka, maka peneliti tidak diperbolehkan untuk melakukan observasi tersebut.

Wawancara merupakan cara mengumpulkan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara langsung kepada subjek penelitian atau responden. Peneliti menggunakan metode wawancara dengan bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

³⁸*Ibid*, hlm. 225-226.

³⁹Umi Zulfa, *Tehnik Kilat Penyusunan proposal Skripsi*, (Cilacap: Ihya Media, 2019). hlm. 162.

Peneliti hanya menggunakan pedoman wawancara secara garis besar pertanyaan yang ditanyakan

Kuisisioner merupakan instrumen penelitian dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan yang diberikan kepada responden secara tertulis.⁴⁰ Instrumens penelitian ini menggunakan kuisisioner, yang disebarakan melalui media sosial *whatsapp*, berupa halaman *google form* dengan alamat (<https://forms.gle/bNPgcmCdTCCBQfCT7>)

Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup, adapun kisi-kisi kuisisioner ekspektasi mahasiswa prodi KPI UNUGHA terhadap pendidikan diprodinya ditampilkan dalam tabel 2 sebagai berikut

Table 2 kisi-kisi kuisisioner

No	Komponen	Nomer Soal	Jumlah
1	Tujuan pembelajaran	1,2,3,4,	4
2	Rancangan Kurikulum	5,6,7,8,9,	5
3	Kegiatan belajar mengajar	10,11,12,13,14,15,16,	7
4	Penialian hasil belajar	17,18,19,20	4
Jumlah			20

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010). hlm. 199.

Pilihan jawaban pertanyaan dalam kuesioner menggunakan skala Likert dengan gradasi dari sangat baik sampai tidak baik. Skala Likert pilihan jawaban dari kuesioner ditampilkan dalam tabel 3 sebagai berikut:

Table 3 skala likert

Skor	Penilaian
1	Tidak baik
2	Kurang baik
3	Cukup baik
4	Baik
5	Sangat baik

G. Pengolahan Data

Di bawah ini adalah uraian dari macam-macam pengolahan data yaitu:

1. Editing

Pada tahap ini dilakukan pengecekan atau pengoreksian kebenaran data (kuesioner) yang telah dikumpulkan atau diperoleh, karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan. Jika data yang terdapat kekurangan dan atau kesalahan data dapat dilengkapi atau diperbaiki dengan cara pengumpulan data ulang atau dimasukkan dalam pengolahan "*data missing*".

2. Coding

Setelah data terkumpulkan dan telah diedit, selanjutnya dilakukan pengodean dengan mengubah data berbentuk suatu kalimat menjadi data angka atau bilangan. Hal ini sangat bermanfaat dalam memasukkan data. Jika jawaban benar diberi kode 1 dan jawab salah diberi kode 0.

3. Memasukkan Data (*Processing*)

Data dari masing-masing responden yang bentuk angka dan huruf (kode) dimasukkan kedalam program “*software*” komputer. *Software* komputer ini memiliki kekurangan dan kelebihan. Penelitian ini menggunakan program *SPSS*.

4. Pembersihan Data

Jika semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, cek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pengoreksian. Terdapat cara membersihkan data yaitu dengan mengetahui *missing data* (data yang hilang) dengan membuat distribusi frekuensi masing-masing variabel, mengetahui variasi data dengan mendistribusikan masing-masing variabel dalam bentuk kode atau angka, mengetahui konsistensi data dapat dilakukan dengan menghubungkan dua variabel.⁴¹

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm. 23.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, jika seseorang ingin mengukur suatu berat maka yang digunakan harus alat timbang berat, karena timbangan memang alat ukur berat, data akan tidak valid jika timbangan digunakan untuk mengukur jarak, karena jarak bukan alat ukur jarak.

Dalam penelitian ini uji validitas instrumen menggunakan validitas isi dan konstruk, validitas isi ditentukan sejauh mana instrumen pengukur tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai aspek kerangka konsep, konstruk adalah kerangka dari suatu konsep, misalkan, peneliti ingin meneliti tingkat religiusitas, maka langkah awal yaitu mencari suatu konsep dari religiusitas, konsep tersebut bisa disandarkan dari kerangka konsep yang dikemukakan oleh para ahli⁴²

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan nilai signifikansi 5%. Suatu pertanyaan dinyatakan valid dan serta dapat digunakan apabila r hitung $>$ r tabel

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor item

⁴²Singarimbun, dkk. *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989). hlm. 125-128.

ΣY = jumlah skor total

n = jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan mencari r *hitung* dengan rumus :

$$r_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan uji reabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 26*. Uji reliabilitas ditunjukkan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian sudah cukup dapat dipercaya dan diandalkan sebagai alat dalam mengumpulkan data, adapun variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* > 0,70

I. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian mengarahkan pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dari suatu penelitian ⁴³

Ada empat prinsip yang harus dipegang teguh pada etika penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Pada prinsip ini peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian agar bisa mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian, untuk harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti mempersiapkan surat (*inform consent*)

⁴³Notoadmojo S, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2012). hlm. 89.

sebagai bentuk kebebasan memilih terhadap calon responden untuk bersedia atau tidak bersediannya untuk dilakukan penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek peneliti

Pada prinsip ini peneliti menjunjung hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Oleh karena itu peneliti tidak menampilkan identitas dan kerahasiaan dari responden yang bersedia untuk dilakukan penelitian.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan

Pada prinsip ini keterbukaan dan kehati-hatian dijaga oleh peneliti. Untuk itu lingkungan penelitian disesuaikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan dengan menjelaskan cara penelitian kepada responden dan prinsip ini menjamin bahwa semua responden mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian manfaat yang timbul

Pada prinsip ini peneliti mempertimbangkan keuntungan dan risiko yang dapat berdampak pada responden karena pertanyaan yang diberikan ke responden ini telah diperhitungkan dan tidak akan menimbulkan kerugian

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap Awal

- a) Peneliti mencari referensi dan mengumpulkan literature mengenai penelitian Peneliti mengurus surat ijin penelitian di bagian fakultas, dan kaprodi KPI UNUGHA.

- b) Peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa kuesioner penelitian untuk studi pendahuluan.

2. Tahap Penelitian

- a) Peneliti mencari nomer *whatsapp* ketua kelas, kemudian menyebarkan alamat kuesioner melalui *whatsapp* ketua kelas agar disebar ke *whatsapp* grup kelas, kemudian peneliti menunggu data masuk pertama sampai sejumlah sampel yang diinginkan terpenuhi.
- b) Peneliti mengisi lembar *coding* data untuk analisis.

3. Tahap Akhir

- a) Peneliti menganalisis hasil pengumpulan data dengan menggunakan program computer dan menginterpretasikan hasil analisis dengan membuat laporan hasil analisis beserta pembahasannya.

K. Analisis data

Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah

Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis menggunakan statistik, statistik penelitian sendiri terdapat dua macam, pertama statistik deskriptif dan statistik inferensial,⁴⁴ penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikannya atau menggambarkan data apa adanya.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010). hlm. 207.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. analisa data menggunakan analisa univariat untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel yang telah diteliti. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Dalam penelitian ini hasil analisis data dikelompokkan dalam bentuk karakteristik mahasiswa (usia, jenis kelamin, semester) dan ekspektasi mahasiswa terhadap pendidikan diprogram studi KPI UNUGHA Cilacap (tujuan belajar, rancangan kurikulum, kegiatan belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar)

Menentukan ekspektasi mahasiswa terhadap pendidikan diprogram studi KPI UNUGHA Cilacap berdasarkan jawaban responden mengacu dengan teori Hewelett-packard dalam Roger S. Pressman dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut

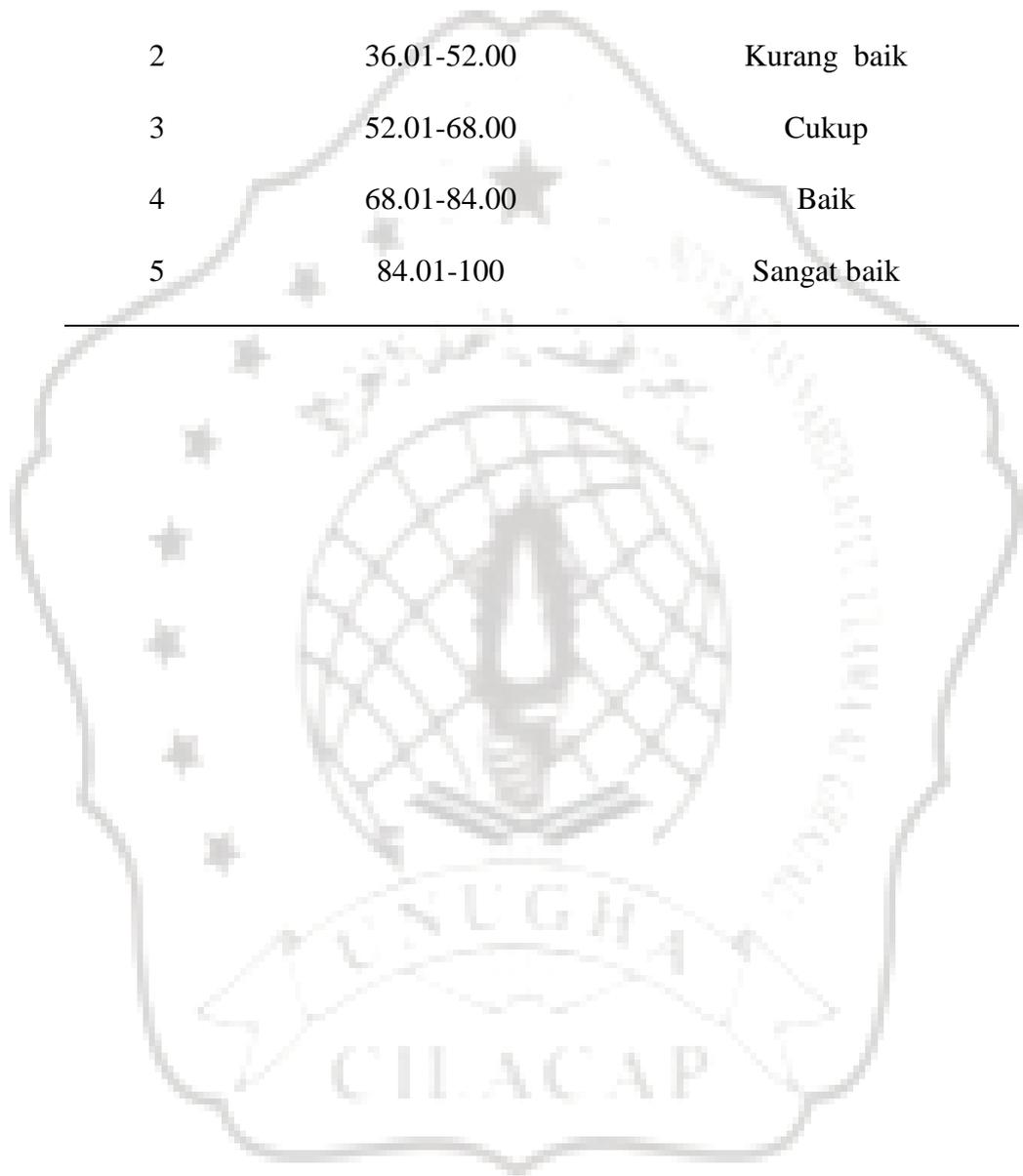
$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{skor aktual} \times 100\%}{\text{Skor ideal}}$$

Keterangan :

1. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah di ajukan
2. Skor ideal adalah nilai tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Table 4 analisis data

No	% jumlah sekor	Kriteria
1	20.00-36.00	Tidak baik
2	36.01-52.00	Kurang baik
3	52.01-68.00	Cukup
4	68.01-84.00	Baik
5	84.01-100	Sangat baik



BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. PEMBAHASAN

1. Sejarah Prodi KPI UNUGHA

Universitas Nahdlatul Ulama Alghazali (UNUGHA) lahir dari proses yang panjang, keberadaanya bermula dari ide pengembangan Institut Agama Islam Imam Ghazali (IAIIG) menjadi universitas yaitu Universitas Islam Al Ghazali (UNIGHA), IAIIG merupakan perguruan tinggi keagamaan Islam di kabupaten Cilacap yang sudah berdiri sejak 18 mei 1989 dengan surat edaranya : nomor036/BAKII/C-127/VI/89. Kehadiranya tidak lepas dari Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah (Ya BAKKI) karena perguruan tinggi ini dibawah naungan yayasan tersebut. IAIIG memiliki tiga fakultas, antara alain: Fakultas Tarbiyah, fakultas Dakwah, dan fakultas Syahriah.⁴⁵Proses metamorfosis dari institut menjadi universitas ditempuh selama bertahun-tahun sampai akhirnya muncul peluang baru, dalam hal ini adalah kebijakan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) yang sejalan dengan kebijakan Menteri Pendidikan Nasional saat itu, untuk mendirikan Universitas, bukan peralihan dari Institut menjadi Universitas. Setelah melalui proses panjang akhirnya pada tanggal 23 juli 2014 sesuai keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor: 264/4//o/2014 memberikan ijin operasional kampus UNUGHA Cilacap, berdasarkan sejarah diatas IAIIG Cilacap akan bergabung dengan UNUGHA, ditahun 2020 IAIIG secara resmi menjadi bagian dari UNUGHA, seluruh fakultas di IAIIG menjadi satu yaitu Fakultas Keagamaan Islam (FKI) UNUGHA dan

⁴⁵Buku Panduan Akademik Tahun 2017/2018 Institut Agama Islam Imam Ghazali

tentunya prodi KPI bukan lagi Fakultas Dakwah IAIIG, akan tetapi menjadi KPI FKI UNUGHA.⁴⁶

2. Letak Geografis

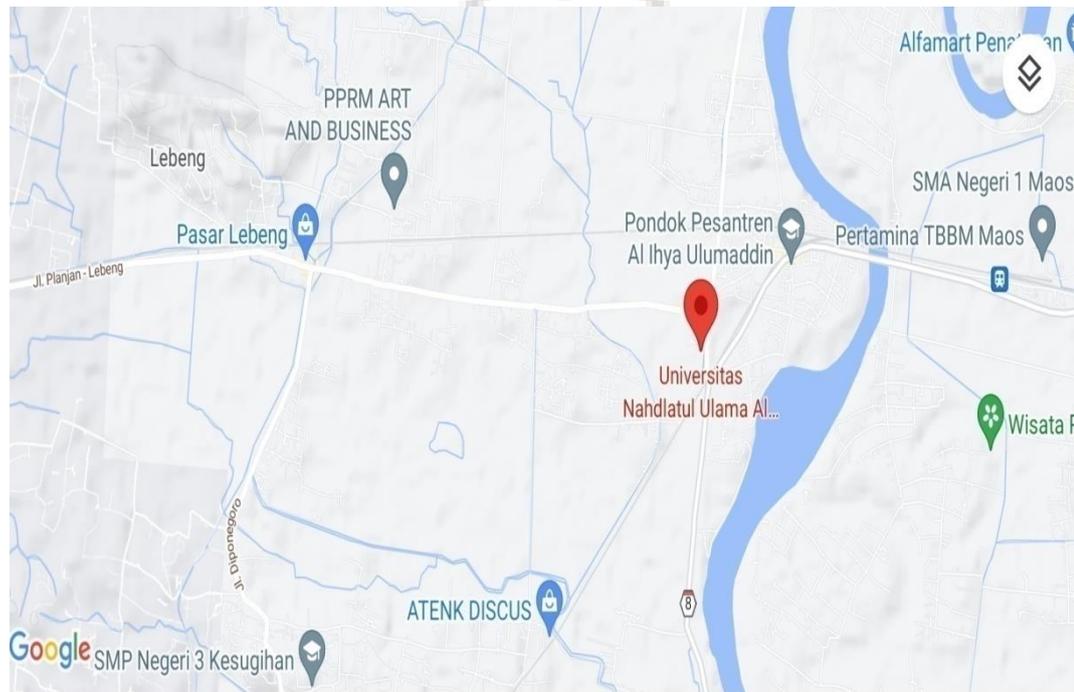


Figure 1 sumber google maps

Universitas Nahdlatul Ulama Alghazali merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dibawah naungan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) yang berada di wilayah pedesaan, tepatnya di Jln Kemerdekaan Barat No 117 Kesugihan, Cilacap.

Secara geografis (letak) kampus UNUGHA Cilacap sangat strategis, tepatnya di wilayah pedesaan yang kental dengan kultur pesantren yang mana di dekat wilayah tersebut berdiri beberapa pesantren, seperti pondok pesantren Al-

⁴⁶<http://unugha.ac.id/sejarah-unugha/>. diakses 14 desember 2021

Ihya 'Ulumadin, pondok pesantren Al-Fiel, pondok pesantren Ainul Huda, Pondok pesantren APIK, Pondok Pesantren Assaasunnajah dimana sebagian mahasiswa-mahasiswi yang berasal dari luar/dalam Kesugihsn Cilacap khususnya bisa mengemban ilmu, mengabdikan dan bertempat tinggal di pondok pesantren tersebut. Letak strategis ini memungkinkan kampus UNUGHA Cilacap menjadi kampus yang terus berkembang dan memiliki prospek yang baik.

3. Identitas Prodi KPI UNUGHA

Menuliskan identitas Program Studi meliputi: Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Prodi, Akreditasi, Jenjang Pendidikan, Gelar Lulusan.

- | | | |
|----------|-------------------------------|--|
| a | Perguruan Tinggi | : Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali |
| b | Pelaksana Proses Pembelajaran | |
| | Fakultas | : Keagamaan Islam (FKI) |
| | Program Studi | : Komunikasi dan Penyiaran Islam |
| | Nomor SK pendirian | : 234 Tahun 1991 Tanggal 17 September 1991 |
| | Tanggal SK pendirian | |
| | Alamat Kantor | : Jln Kemerdekaan Barat No 117
Kesugihan, Cilacap |
| | No. Telepon/No. Faxsimile | : 0282-695415, 695407, 0282-695407 |
| | Homepage | : http://dakwah.iaiiig.ac.id |
| | E-mail | : kpi@iaiiig.ac.id
kpi.iaiiig@gmail.com |
| c | Kode Program Studi : | |
| | Akreditasi Prodi | : B |
| | Jenjang Pendidikan | : S1 |
| | Jenjang Kualifikasi Lulusan | : Level 6 |

berdasarkan KKNI

Jumlah Mahasiswa : 105

Jumlah Dosen Tetap : 6

Rasio Dosen : Mahasiswa : 1:17,5

4. Visi Misi dan Tujuan

a. Visi

“Menjadi Program Studi yang unggul dan terpercaya dalam menghasilkan lulusan yang berwawasan nusantara dan inspiratif pada tahun 2029”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk menyiapkan lulusan praktisi komunikasi dan penyiaran Islam yang berwawasan nusantara dan inspiratif
- 2) Mengembangkan penelitian-penelitian dan publikasi ilmiah yang inspiratif dan aplikatif di bidang komunikasi dan penyiaran Islam berbasis teknologi informasi
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang variatif dan inovatif dibidang Komunikasi dan Penyiaran Islam

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan Sarjana Sosial yang berwawasan nusantara dan inspiratif di bidang praktisi komunikasi dan penyiaran Islam yang berwawasan nusantara dan inspiratif
- 2) Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang inspiratif dan aplikatif khusus di bidang komunikasi dan penyiaran Islam berbasis teknologi informasi

- 3) Merealisasikan kegiatan pengabdian masyarakat yang variatif dan inovatif di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam

5. Profil Lulusan Prodi KPI UNUGHA

Pendidikan dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk kuliah di luar program studi, seperti yang diamanatkan dalam kebijakan MBKM saat ini. Sejak kurikulum yang dikembangkan pada tahun 2014 dan tahun 2016 dan 2021 Prodi KPI memiliki program minor, yaitu mahasiswa diberi hak untuk mengambil kredit di luar program studi di kampus UNUGHA. Pada kurikulum 2021 ini Prodi KPI memiliki kebijakan, yaitu untuk menyediakan sks mata kuliah untuk ditawarkan kepada prodi lain di UNUGHA berupa mata kuliah penciri KPI yaitu Retorika dakwah dan public Relations. Prodi KPI juga telah lama juga memiliki program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL/Magang Profesi) dan KKN. Di kurikulum 2021 Prodi KPI menetapkan PPL/Magang Profesi di Lembaga profesional TV, Radio, Kompas dan sejenisnya menjadi BKP Magang, yaitu Program Pengalaman Lapangan di Lembaga profesi . Demikian juga dengan Pengabdian di Pedesaan merupakan program kedua bentuk BKP MBKM yang ditawarkan prodi KPI.

Prodi komunikasi dan penyiaran islam UNUGHA memiliki standar lulusan yang telah ditetapkan dalam profil lulusan yang dihasilkan. Ada tiga profil utama lulusan dan satu profil tambahan lulusan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UNUGHA Cilacap yaitu:

- a. Praktisi Komunikasi dan penyiaran Islam
- b. Asisten dan Pengembang Komunikasi dan Penyiaran Islam

c. Advokasi Kebijakan media

d. Enterpreneur di Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam

Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan sebagai praktisi, dan juga bisa melaksanakan tugas, meneliti, mengembangkan dan advokasi kebijakan komunikasi dan penyiaran Islam dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian, Sarjana Sosial yang memiliki semangat entrepreneurship dalam bidang komunikasi dan kepenyiaran Islam , new media, seperti: youtuber, dll.

B. UJI INSTRUMEN

1. Uji Validitas

Suatu butir kuisisioner dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ nilai r_{tabel} Untuk diuji dua arah pada signifikasi 5% ($P=0,05$) atau pada taraf kepercayaan 95% dapat dicari dari jumlah responden (N) oleh karena $N=33$ dan $p=0,05$ adalah 0,344. Hasil ouput IBM SPSS *statistics26* diperoleh untuk uji validitas dari variabel tujuan belajar, rancangan kurikulum, kegiatan belajar mengajar, dan penilaian belajar prodi KPI UNUGHA dapat dilihat sebagai berikut:

Table 5 Uji validitas tujuan belajar

No Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Satuan
1	0,827	0,344	Valid
2	0,814	0,344	Valid
3	0,850	0,344	Valid
4	0,841	0,344	Valid

Table 6 Uji validitas rancangan kurikulum

No Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Satuan
1	0,768	0,344	Valid
2	0,833	0,344	Valid
3	0,879	0,344	Valid
4	0,715	0,344	Valid
5	0,824	0,344	Valid

Table 7 Uji validitas kegiatan belajar mengajar

No Butir Soal	R_{hitung}	r_{tabel}	Satuan
1	0,657	0,344	Valid
2	0,773	0,344	Valid
3	0,781	0,344	Valid
4	0,819	0,344	Valid
6	0,830	0,344	Valid
7	0,666	0,344	Valid

Table 8 Uji validitas penilaian belajar

No Butir Soal	R_{hitung}	r_{tabel}	Satuan
1	0,841	0,344	Valid
2	0,825	0,344	Valid
3	0,771	0,344	Valid
4	0,806	0,344	Valid

Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan, semua butir kuisioner yang digunakan dari variabel tujuan belajar, rancangan kurikulum, kegiatan belajar mengajar, dan penilaian belajar prodi KPI UNUGHA dinyatakan valid

2. Uji Reliabilitas

Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian salah satunya dengan melihat perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} pada signifikansi 5% atau pada taraf kepercayaan 95%, jika dilakukan dengan metode *alpha crbarch* maka r_{hitung} akan diwakili oleh nilai *alpha* pada tabel berikut ini:

Table 9 nilai alpha

Nilai r	Tingkat Reliabilitas
0,0-0,20	Kurang reliabel
0,21-0,40	Agak reliabel
0,41-0,60	Cukup reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,00	Sangat reliabel

Adapun tingkat reliabilitas kuisioner ekspektasi mahasiswa KPI UNUGHA terhadap pendidikan di prodi KPI berdasarkan output IBM SPSS statistics 26 dapat dilihat pada table berikut

Table 10 Reliability Statistics

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,967	20

Dari hasil reliabel statistics diatas diperoleh nilai alpha sebesar 0,967 dengan jumlah pernyataan 20 butir. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisisioner sangat reliabel

C. HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden menggambarkan tentang, jenis kelamin, usia, semester

a. Jenis kelamin

Distribusi frekuensi jenis kelamin responden pada penelitian ini dapat dilihat pada table

Table 11 distribusi frekuensi jenis kelamin

Jenis kelamin	frekuensi	Presentase
Laki-laki	18	54,55%
Perempuan	15	45,45%
jumlah	33	100,00%

Berdasarkan pada tabel 11. diketahui bahwa jumlah laki-laki yang menjadi responden penelitian ini adalah 18 orang atau sebesar 54,55% sedangkan responden perempuan adalah sebanyak 15 orang atau sama dengan 45,45% Ini menunjukkan bahwa yang menjadi responden pada penelitian ini yang paling banyak adalah

laki-laki. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan laporan jumlah mahasiswa aktif prodi KPI UNUGHA tahun 2021 semester 1 dan semester 3 dimana jumlah mahasiswi lebih sedikit dari jumlah mahasiswa

b. Usia

Distribusi frekuensi usia responden pada penelitian ini dapat dilihat pada table

Table 12 distribusi frekuensi usia

Usia	Frekuensi	Presentasi
18-22	28	84,85%
23-27	1	3,03%
28-32	0	0%
33-37	0	0%
38-42	0	0%
43-47	3	9,09%
48-52	0	0%
52-57	1	3,03%
jumlah	33	100,00%

Dari tabel 12 dapat dilihat bahwa usia dari responden terbesar adalah yang berusia 18-22 tahun, yaitu sebanyak 28 orang atau sebesar 84,85% , dan usia 43-47 sebanyak 3 orang (9,09%) sedangkan yang terkecil adalah yang berusia 23-27 tahun dan 52-57 tahun yaitu masing-masing sebanyak 1 orang atau

sebesar 3,03% dari total responden. Dari data diatas dapat diartikan bahwa responden usia 18-21 tahun lebih tertarik melakukan penilaian pendidikan.

c. Semester

Distribusi frekuensi semester responden pada penelitian ini dapat dilihat pada table

Table 13 distribusi frekuensi semester

semester	frekuensi	Presentase
Satu	22	66,67%
tiga	11	33,33%
jumlah	33	100,00%

Berdasarkan tabel 13. Jumlah responden semester satu sebanyak 22 mahasiswa (66,67%) dan jumlah responden semester tiga sebanyak 11 mahasiswa (33,33%), Hal ini sesuai dengan data dimana jumlah semester satu lebih banyak dibandingkan semester tiga

Dalam pelaksanaan penelitian responden semester satu lebih memberikan respon positif dibandingkan dengan semester tiga, dalam hal pengisian kuisioner. Dimana mahasiswa semester satu senang dengan adanya penelitian ini, dengan harapan penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi pihak akademik.

2. **Ekpekaasi Mahasiswa Prodi KPI UNUGHA Terhadap Pendidikan di Prodi KPI**

Ekspektasi mahasiswa adalah harapan yang diharapkan menjadi kenyataan. Dimana faktor yang mempengaruhi antara lain kemampuan, pengalaman, pengetahuan (informasi), pelatihan (proses belajar), fasilitas (lingkungan), penilaian dari orang lain (menyangkut harga diri dan derajat diri). dalam hal ini mahasiswa mengharapkan akan peningkatan pengetahuan, dan peningkatan kualitas hidup. Dengan inilah mereka beranggapan bahwa kuliah di prodi KPI nantinya setelah lulus bisa menjadi praktisi komunikasi penyiaran, dan memiliki ketrampilan, mengolah, dan mengembangkan media baik media cetak, media elektronik ataupun media sosial.

Fenomena peningkatan jumlah mahasiswa yang mengambil prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam menunjukkan fakta bahwa prodi KPI masih diminati, adapun faktor yang mempengaruhi ekspektasi mahasiswa terhadap pendidikan di prodi KPI UNUGHA yaitu tujuan pembelajaran, rancangan kurikulum, proses belajar dan penilaian hasil belajar.

Tujuan dari pembelajaran terdiri atas komponen-komponen penting seperti Berakhlak mulia dimana mahasiswa memiliki nilai-nilai ketaqwaan dan kemanusiaan, terampil dalam hal mengolah, dan mengembangkan media masa, menampilkan diri sebagai pribadi yang berkarakter (bertanggung jawab, mandiri) dalam tugas komunikasi dan penyiaran Islam

Pendidikan tinggi yang berkualitas harus direncanakan dan terprogram secara matang, perencanaan kegiatan belajar mengajar dituangkan dalam rancangan Kurikulum, memuat materi wajib dan konsep keilmuan sesuai dengan perundangan-undangan

Proses belajar atau kegiatan belajar mengajar perguruan tinggi harus memiliki pendidik mempunyai kompetensi pedagogik (kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik), kompetensi kepribadian (adalah kemampuan personal yang mencerminkan pribadi yang mantap, stabil, dewasa dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik), Proses belajar didampingi oleh pendidik dengan suasana yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik aktif berpartisipasi, memiliki sarana dan prasarana yang menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan dan afektif, menjamin keamanan, kesehatan dan keselamatan, ramah terhadap penyandang disabilitas dan ramah terhadap kelestarian lingkungan.

Penilaian Hasil Belajar dilakukan secara berkeadilan, objektif dan edukatif, penilaian hasil belajar berbentuk, formatif (bertujuan mengevaluasi capaian tujuan belajar) dan sumatif (bertujuan menilai capaian hasil belajar peserta didik sebagai dasar kelulusan mata kuliah, atau program studi).

Table 14 ekspektasi mahasiswa terhadap pendidikan

no	Indikator	Skor	Skor	%	Kategori
		ideal	aktual		
1	Tujuan belajar	660	482	73,03	BAIK
2	Rancangan kurikulum	825	608	73,70	BAIK
3	Proses belajar	1.115	837	75,07	BAIK
4	Penilaian	660	503	76,21	BAIK

Dari data diatas, menjelaskan bahwa kualitas pendidikan prodi KPI UNUGHA dengan ukuran standar pendidikan tinggi disetiap indikatornya menunjukkan “BAIK”

Hasil dari indikator tujuan belajar dengan jumlah responden 33 mahasiswa menunjukkan total skor 73,03% (BAIK, dalam sesi wawancara dengan mahasiswa semester 1 prodi KPI UNUGHA menjelaskan bahwa tujuan kuliah di prodi KPI hanya untuk mendapatkan ijazah, dengan alasan “saya hanya perempuan.” Bagi narasumber mendapatkan ijazah strata-1 (S1) bagi seorang perempuan sudah sangat baik untuk menunjang kehidupan/status sosial.

Hasil dari rancangan kurikulum dengan jumlah responden 33 mahasiswa menunjukkan skor 73,70% (BAIK) data ini didukung dengan hasil wawancara

dimana materi dan konsep keilmuan dianggap sesuai dengan ekspektasi mahasiswa sebelum masuk kuliah.

Kuisisioner Proses belajar mendapatkan hasil skor 75,07% (BAIK) dalam hal ini hasil data kuisisioner didukung dengan hasil wawancara, dimana semua indikator proses belajar, seperti suasa belajar mengajar, kemampuan dosen dalam menyampaikan materi kuliah, dan fasilitas (sarana dan prasarana) dianggap baik oleh mahasiswa. (baik dalam kondisi pandemi covid-19)

Penilaian hasil belajar dengan jumlah reponden sebanyak 33 mahasiswa mendapatkan skor tertinggi 76,21% (BAIK) penilaian hasil belajar dianggap sudah sesuai dengan standar pendidikan tinggi. (dilakukan secara adil, dalam bentuk formatif dan sumatif). Hasil dari penelitian ini menunjukkan ekspektasi sebelum dan sesudah menjadi diprogram studi KPI UNUGHA sesuai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

penelitian Ekspektasi mahasiswa prodi KPI UNUGHA terhadap pendidikan di prodi KPI (studi kasus mahasiswa KPI semester 1 dan 3) yang dilakukan dalam jangka waktu dari bulan oktober-desember tahun 2021 dengan menggunakan metode kuantitatif-deskriptif dengan jumlah responden 33 mahasiswa. dengan rincian semester 1 jumlah 22 responden dan semester 3 yaitu 11 responden, Karakteristik responden yang pertama jenis kelamin, dari 33 responden, 18 diantaranya laki-laki (54,55%) dan 15 perempuan (45,45%), jumlah responden laki-laki lebih banyak dari jumlah responden perempuan hal ini sejalan dengan jumlah mahasiswa aktif prodi KPI UNUGHA tahun 2021 dimana jumlah mahasiswa laki-laki lebih banyak dari mahasiswa perempuan, dan usia responden terbanyak yaitu usia 18-22 tahun dengan jumlah 28 responden (84,85%)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan ekspektasi sebelum dan sesudah menjadi diprogram studi KPI UNUGHA sesuai, penelitian ini menghasilkan skor yang baik dengan rincian, tujuan belajar 73,03% (baik), rancangan kurikulum 73,70% (baik), proses belajar 75,07% (baik), dan penilaian hasil belajar 76,21% (baik).

B. Saran

Pihak akademik prodi KPI UNUGHA dapat lebih meningkatkan dan memperhatikan tentang pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Safrudin (2016). *Manajemen Perguruan Tinggi Koreksi Dan Implementasi*, Jogjakarta: Gava Media.
- Binti, Maunah (2009). *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Teras.
- Creswell, Jhon w. (2012). *Rsearch Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Mixed*. cet II, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Donsu (2017). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gayatri sukmaningtyas, *Sikap dan Ekspektasi Non Kependidikan Program Profesi Keguruan IKIP PGRI Semarang Terhadap Profesi Guru*. (Semarang: 2010) tidak dipublikasi.
- Hasibuan (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jogjakarta: PT Bumi Aksara.
- Ma'muri, Jamal (2009). *The Law Of Positive Thinking*, Yogyakarta: Gara Ilmu.
- Martono, Nanang (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ni nyoman Cipta Dewi, *Citra dan Ekspektasi Mahasiswa Terhadap Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Dwijendra*. (Bali: 2019). Tidak dipublikasi
- Novaris, Elwin (2015). *Pengaruh Pengalama Kualitas Website dan Kepercayaan Terhadap Niat Pembelian Ulang Secara Online di Situs OLX Indonesia*.
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Prastowo (2012). *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif Dalam Persektif Rancangan Penelitian*. Retrieved from <http://repository.ump.ac.id/7118/7/DAFTARPUSTAKA.pdf>
- Ria Suryatiningsih, *Citra dan Ekspektasi Terhadap Jurusan Ilmu Komunikasi Studi Mahasiswa Baru Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2007 Unuversitas Muhammadiyah Malang*. (Malang: Comunicatioan sience, 2008). Tidak dipublikasi.
- Robbins dan Judge (2011). *Organizayional Behavior*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Spriyanto, Aji (2005). *Pengantar Teknologi Informasi*, Jakarta: Salemba Infotek.

Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Zulfa, Umi (2019). *Tehnik Kilat Penyusunan proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media.

Buku panduan akademik tahun 2017/2018 Institut Agama Islam Imam Ghozali.

Dokumen Kurikulum Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam 2021.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

<http://iaii.ac.id/sejarah-iaii>

<http://eprints.umk.ac.id>

<http://unugha.ac.id/sejarah-unugha/>

<http://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/ekspektasi>

<https://m.merdeka.com/jateng/ekspektasi-adalah-harapan-besar-ketahui-pengertian-dan-contohnya-klm.html?page1-2>.

<http://www.instagram.com/tv/CRHKPVqnbMM/?utm-medium=copy-link>



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran-kuisisioner

KUISIONER EKSPEKTASI MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA ALGHAZALI (UNUGHA) CILACAP TERHADAP PENDIDIKAN DI PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)

***Kuisisioner bersifat tertutup, identitas responden dirahasiakan**

Responden yang terhormat

Dalam rangka penyusunan tugas akhir/skripsi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UNUGHA Cilacap, saya mengharapkan bantuan dan partisipasi anda untuk mengisi kuisisioner ini dengan sejujur-jujurnya,

Nama :

NIM :

Semester : Satu Tiga

Jenis Kelamin: Laki-laki Perempuan

Umur Saat Ini:

Petunjuk pengisian kuisisioner

Anda dimohon memilih jawaban pada kolom jawaban yang sesuai dengan yang anda alami selama menjadi mahasiswa program studi KPI UNUGHA Cilacap, jawaban anda dinyatakan dalam skala 1 s/d 5 yang memiliki makna sebagai berikut:

Sangat setuju :5

Setuju :4

Cukup setuju :3

Tidak setuju :2

Sangat tidak setuju :1

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
----	------------	----	---	----	----	-----

Tujuan belajar

1	saya memiliki ketrampilan yang saya butuhkan , dan menjadi pribadi yang mandiri Setelah kuliah di prodi KPI UNUGHA					
2	Setelah kuliah di prodi KPI UNUGHA saya menjadi pribadi yang baik/berakhlak mulia					
3	saya mendapatkan pengetahuan dan skill yang saya butukan Setelah kuliah di prodi KPI UNUGHA					
4	Saya menguasai materi, wawasan, dan implementasi mata kuliah wajib.					

Rancangan kurikulum

1	Materi kuliah yang diberikan sesuai dengan rencana program studi (RPS)					
2	Proses pembelajaran sesuai dengan visi dan misi prodi					
3	Kurikulum memadai untuk menunjang karir mahasiswa					
4	Materi kuliah selalu update dan disajikan dengan pendekatan yang up to date					
5	Setiap mata kuliah yang diberikan memiliki tujuan yang jelas					

Kegiatan belajar mengajar

1	Dosen selalu memberikan rencana program studi (RPS) kepada mahasiswa diawal pertemuan					
2	Dosen mampu menegakan peraturan yang sudah disepakati didalam kelas					
3	Mahasiswa dan dosen memiliki hubungan yang baik					
5	Dosen selalu datang dan mengakhiri mata kuliah dengan tepat waktu					
6	Lingkungan kampus mendukung kegiatan belajar mengajar					
7	Kampus sudah menyediakan fasilitas pendukung yang nyaman dan dapat diakses mahasiswa (lab. Komputer, lab. Bahasa. Studio dll.)					

Penilaian hasil belajar

1	Penilaian hasil belajar sesuai dengan kesepakatan diawal pertemuan					
2	Penilaian hasil belajar dilakukan dosen secara adil, objektif dan edukatif					
3	Dosen memberikan Penilaian hasil belajar berbentuk formatif (bertujuan mengevaluasi capaian belajar)					
4	Dosen memberikan Penilaian hasil belajar berbentuk sumatif (sebagai dasar kelulusan mata kuliah dan prodi)					

Lampiran-data mahasiswa aktif prodi KPI UNIGHA 2021 (semester 1&3)

No	NIM	Nama Mahasiswa	Angkatan	Program Studi
1	212562001	ADE PANGESTU	2021	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
2	212561007	ALFIYAH MAHBUBATUL AZIZAH	2021	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
3	212561016	AMIROTUL MUBTADI'AH	2021	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
4	212561008	ANGGORO ZULFIQAR MUBAARAK	2021	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
5	212561003	ASYIFATUN NIDA	2021	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
6	212561018	DANIL MUHTAR ABDURROHMAN	2021	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
7	212561019	DIFLA ILFI CHASANAH	2021	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
8	212561010	IDHAM FARIZ AHMAD	2021	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
9	212561015	IMA RODLIYYATUL ASNAWIYAH	2021	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
10	212561004	ISNAENI SETYANINGRUM	2021	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
11	212561013	JAHID MU'ARIF	2021	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
12	212561006	LAYINA RI'YAN HAFIYA	2021	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
13	212561014	MUHAMAD KHUDAIFAH	2021	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
14	212561012	MUHAMMAD FAZA KAMAL	2021	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
15	212561017	MUHAMMAD FIKRI IBNU AZIZ	2021	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
16	212561011	NUR KHASANAH	2021	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
17	212562011	ABI YAZID AL BUSTOMI	2021	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
18	212562010	ALI NURDIN	2021	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
19	212562017	Ahmad Fajri Nida	2021	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
20	212562003	CUTIARSIH	2021	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
21	212562014	DARSITO	2021	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
22	212562013	DIRWO	2021	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
23	212562006	EKO AJI PRIYONO	2021	S1 Komunikasi dan

				Penyiaran Islam
24	212562009	Ibnu Atho Illah Ramadhan	2021	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
25	212562012	MASFUL AGUNG MUTHOLIB	2021	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
26	212562008	NUR LAELI	2021	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
27	212562007	RIDHO KIRNIANTO	2021	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
28	212562004	SARTUM	2021	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
29	212562002	SITI NURSOFAH	2021	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
30	212562015	TISWANTO	2021	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
31	212562005	Yoga Dias Arrofal	2021	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
32	201311012	WAROHMAH	2020	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
33	201311001	AHMAD ROISUL HUDA	2020	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
34	201311002	ATIKATUL INAYAH	2020	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
35	201311003	DIANA NUR ISTIQOMAH	2020	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
36	201311004	DIANA PUTRI PRADHINA LATIFA	2020	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
37	201311005	DUIROHMA TUNJANAH	2020	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
38	201311014	FEFE RESTHANOVIE	2020	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
39	201311019	Fina Mamluaturohmah	2020	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
40	201311007	IBNU HIDAYAT	2020	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
41	201311008	IMAM MUSTOFA YAZID	2020	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
42	201311009	MAYKE RIFATUL AENI	2020	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
43	201311010	MUHAMAD FADIL ABDURAHMAN	2020	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
44	201311016	SITI DUROTUN NAFISAH	2020	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
45	201311011	TIO ARDHYAN FIGO	2020	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam

Narasumber pertama

No. Pertanyaan

- 1 Apa alasan anda mengambil prodi KPI UNUGHA?
“alasanya saya ingin lebih mempelajari publik sepeakingnya, serta mendalami ilmu-ilmu mata kuliah yang ada”
- 2 Dari sekian banyaknya mata kuliah yang ditawarkan, mata kuliah apa yang sangat ingin anda pelajari di prodi KPI UNUGHA?
“yang saya ingin pelajari tentang ilmu komunikasinya, penyiaran serta kejournalistikan”
- 3 Dari sekian banyaknya mata kuliah yang ditawarkan, mata kuliah apa yang menurut anda tidak perlu dipelajari di prodi KPI UNUGHA?
“Menurut saya, semuanya perlu”
- 4 Bagaimana suasana belajar mengajar di prodi KPI UNUGHA?
“Suasananya menyenangkan, mendorong semangat juga”
- 5 Metode pembelajaran seperti apa yang anda inginkan?
“Daring setiap makul”
- 6 Menurut anda, apakah fasilitas yang sudah disediakan prodi sudah cukup untuk menunjang proses belajar mahasiswa KPI?
“sepertinya sudah cukup”
- 7 Menurut anda, apakah masih ada Fasilitas yang perlu disediakan prodi untuk menunjang proses belajar mahasiswa KPI?
“sepertinya sudah cukup”
- 8 Setelah anda mengikuti proses belajar/perkuliahan diprodi KPI, hal apa yang membuat anda semangat belajar/kuliah?
“saya merasa semangat kuliah jika jika saya bisa selalu hadir setiap perkuliahan dan dapat memahami materi, dan aktif idalalm kelas”
- 9 Setelah anda mengikuti proses belajar/perkuliahan diprodi KPI, hal apa yang membuat anda malas belajar/kuliah?
“yang terkadang membuat malas belajar/kuliah, jika perkuliahan melalui whatsapp grup, karena menurut saya pembelejaraan kurang kondusif”
- 10 Ketrampilan apa yang anda inginkan setelah kuliah di prodi KPI?
“Pinter menulis berita (jurnalistik) dan publik sepeakingnya dalam menyiarkan”

- 11 Apa yang anda harapkan Setelah lulus/wisuda di prodi KPI UNUGHA?
“Saya berharap bisa bermanfaat dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang saya dapat”

Pertanyaan tambahan

- 12 Apa cita-cita anda?
“saya pengen jadi istri pejabat, heheh”
- 13 Kenapa ngga jadi pejabat aja sekalian?
“saya kan Cuma perempuan mas”
- 14 Ya terus kenapa kalo perempuan?
“Susah mas lah”
- 15 Apanya yang susah?
“bagi saya perempuan ya gitu mas, kalo bisa dapet gelar sarjana aja udah cukup buat jadi ibu rumah tangga”
- 16 Menjadi ibu rumah tangga itu pilihanmu? Atau memang nggaa ada pilihan lagi?
“surganya perempuan kan jadi istri yang solehkhah mas”

Nara sumber dua

No. Pertanyaan

- 1 Apa alasan anda mengambil prodi KPI UNUGHA?
“disuruh bumuyas”
- 2 Dari sekian banyaknya mata kuliah yang ditawarkan, mata kuliah apa yang sangat ingin anda pelajari di prodi KPI UNUGHA?
“Apa aja”
- 3 Dari sekian banyaknya mata kuliah yang ditawarkan, mata kuliah apa yang menurut anda tidak perlu dipelajari di prodi KPI UNUGHA?
“engga ada”
- 4 Bagaimana suasana belajar mengajar di prodi KPI UNUGHA?
“Seneng ketemu temen”
- 5 Metode pembelajaran seperti apa yang anda inginkan?
“Daring”

- 6 Menurut anda, apakah fasilitas yang sudah disediakan prodi sudah cukup untuk menunjang proses belajar mahasiswa KPI?
“Belum, kurang bangku”
- 7 Menurut anda, apakah masih ada Fasilitas yang perlu disediakan prodi untuk menunjang proses belajar mahasiswa KPI?
“Proyektor dan kursi”
- 8 Setelah anda mengikuti proses belajar/perkuliahan diprodi KPI, hal apa yang membuat anda semangat belajar/kuliah?
“ketemu temen”
- 9 Setelah anda mengikuti proses belajar/perkuliahan diprodi KPI, hal apa yang membuat anda malas belajar/kuliah?
“ngga ada kuota untuk daring”
- 10 Ketrampilan apa yang anda inginkan setelah kuliah di prodi KPI?
“apa aja”
- 11 Apa yang anda harapkan Setelah lulus/wisuda di prodi KPI UNUGHA?
“Pengin kerja sesuai jurusan”

Pertanyaan tambahan

- 12 Apa cita-cita anda?
“ngga tau, hehe”
- 13 Hal paling kamu kepinginin sekarang?
“Pengin nikah mas, biar bisa praktekin ilmu”
- 14 Ilmu apa ?
“Saya kan dipondok mas, ya apa yang saya dapet dipondok saya praktekin, gitu”
- 15 Terus hubunganya sama menikah?
“Cape kuliah”
- 16 Bukan itu maksudnya, tadi kan ditanya hal apa yang kamu kepinginin sekarang, mbaknya jawabnya menikah, biar praktekin ilmu? Maksudnya ilmu apa?
“Ooh itu ya mas, hehehe, saya pengen jadi istri yang berbakti kepada suami, istri solehkhah mas lah”

Narasumber tiga

No. Pertanyaan

- 1 Apa alasan anda mengambil prodi KPI UNUGHA?
“dapet ilmu lah mas, saya suka foto-foto”
- 2 Dari sekian banyaknya mata kuliah yang ditawarkan, mata kuliah apa yang sangat ingin anda pelajari di prodi KPI UNUGHA?
“Saya si penginya fotografi, tapikan belum ada sekarang,”
- 3 Dari sekian banyaknya mata kuliah yang ditawarkan, mata kuliah apa yang menurut anda tidak perlu dipelajari di prodi KPI UNUGHA?
“engga tau mas”
- 4 Bagaimana suasana belajar mengajar di prodi KPI UNUGHA?
“Asik si mas kadang, tergantung dosenya mas, hehe”
- 5 Metode pembelajaran seperti apa yang anda inginkan?
“tatap muka mas, daring ngga suka saya, udah sinyalnya lemot, suaranya ngga jelas, ngga masuk otak sama sekali”
- 6 Menurut anda, apakah fasilitas yang sudah disediakan prodi sudah cukup untuk menunjang proses belajar mahasiswa KPI?
“fasilatas apa si ya mas, paling yang buat praktek, bosan materi terus”
- 7 Menurut anda, apakah masih ada Fasilitas yang perlu disediakan prodi untuk menunjang proses belajar mahasiswa KPI?
“Ya itu mas kayak tadi”
- 8 Setelah anda mengikuti proses belajar/perkuliahan diprodi KPI, hal apa yang membuat anda semangat belajar/kuliah?
“Tergantung dosenya si mas, dosenya asik ya kuliahnya asik”
- 9 Setelah anda mengikuti proses belajar/perkuliahan diprodi KPI, hal apa yang membuat anda malas belajar/kuliah?
“Ya itu mas dosen. Ahahaaha”
- 10 Ketrampilan apa yang anda inginkan setelah kuliah di prodi KPI?
“Fotografi lah mas”
- 11 Apa yang anda harapkan Setelah lulus/wisuda di prodi KPI UNUGHA?
“Saya pengen buka usaha sendiri mas, fotografi agensi gitu mas, penginya sigitu, tapi ya ngga tau nanti mas”

Narasumber empat

No. Pertanyaan

- 1 Apa alasan anda mengambil prodi KPI UNUGHA?
“karena pengen mendalami ilmu komunikasi dan fotografi”
- 2 Dari sekian banyaknya mata kuliah yang ditawarkan, mata kuliah apa yang sangat ingin anda pelajari di prodi KPI UNUGHA?
“belum pernah ditawari si, soalnya masih semester satu”
- 3 Dari sekian banyaknya mata kuliah yang ditawarkan, mata kuliah apa yang menurut anda tidak perlu dipelajari di prodi KPI UNUGHA?
“ngga tau mas”
- 4 Bagaimana suasana belajar mengajar di prodi KPI UNUGHA?
“Menyenangkan, belum mengalami kesusahan, mungkin karna masih awalan yah”
- 5 Metode pembelajaran seperti apa yang anda inginkan?
“Intinya yang ngga ngebosenin, yang asik dan ngga ngantukin”
- 6 Menurut anda, apakah fasilitas yang sudah disediakan prodi sudah cukup untuk menunjang proses belajar mahasiswa KPI?
“Belum tau fasilitas yang sudah disediakan apa aja”
- 7 Menurut anda, apakah masih ada Fasilitas yang perlu disediakan prodi untuk menunjang proses belajar mahasiswa KPI?
“Belum tau juga”
- 8 Setelah anda mengikuti proses belajar/perkuliahan diprodi KPI, hal apa yang membuat anda semangat belajar/kuliah?
“sedikit tugas”
- 9 Setelah anda mengikuti proses belajar/perkuliahan diprodi KPI, hal apa yang membuat anda malas belajar/kuliah?
“Kadang kalo kuliah suka ndadak infonya, ngga sesuai jadwal”
- 10 Ketrampilan apa yang anda inginkan setelah kuliah di prodi KPI?
“Bisa komunikasi dengan baik, dan jadi fotografer yang handal”
- 11 Apa yang anda harapkan Setelah lulus/wisuda di prodi KPI UNUGHA?
“Menjadi fotografer”

Pertanyaan tambahan

- 12 Apa cita-cita anda?
“penginjadi dosen, paling engga jadi guru lah”
- 13 Kenapa tidak ambil jurusan pendidikan?
“Awalnya mau ambil BK, tapi ngga jadi, ambilnya KPI aja yang keren, pasti hehehe”

Correlations

Notes

Output Created	16-DEC-2021 23:06:11	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	33
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20 TOTAL /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00,09
	Elapsed Time	00:00:00,51

Correlations

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10 X11 X12 X13
X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20

```

Reliability

Notes		
Output Created		16-DEC-2021 23:15:09
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	33
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	33	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,967	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	69,9697	194,530	,800	,965
X02	69,7576	200,002	,792	,965
X03	69,8485	194,820	,827	,965
X04	70,1818	197,403	,819	,965
X05	69,8182	204,778	,746	,966
X06	69,9697	202,468	,815	,965
X07	70,0000	197,750	,864	,964
X08	70,0000	203,000	,683	,966
X09	69,6667	199,042	,802	,965
X10	69,8182	205,841	,623	,967
X11	69,8485	198,570	,742	,966
X12	69,5758	200,502	,755	,965
X13	70,0000	201,000	,798	,965
X14	70,2424	205,377	,596	,967
X15	70,0606	199,059	,809	,965
X16	70,1212	200,422	,621	,967
X17	69,7879	196,110	,819	,965
X18	69,6667	198,292	,802	,965
X19	69,7576	202,689	,746	,966
X20	69,8485	201,133	,784	,965

Fleiss Multirater Kappa

Notes

Output Created

16-DEC-2021 23:15:10

Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	33
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Only cases with valid data for all analysis variables are used in computing any statistics.
Weight Handling		not applicable
Syntax		FLEISS MULTIRATER KAPPA X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20 /CRITERIA IGNORE_CASE=FALSE ASYMPTOTIC_CILEVEL=95 /MISSING CLASSMISSING=EXCLUDE.
Resources	Processor Time	00:00:00,06
	Elapsed Time	00:00:00,16

Overall Agreement^a

	Kappa	Asymptotic			Asymptotic 95% Confidence Interval	
		Standard Error	z	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Overall Agreement	,400	,008	50,642	,000	,399	,400

a. Sample data contains 33 effective subjects and 20 raters.